



Rencana Strategis Transisi

Universitas Halu Oleo
2025 -2029





RENCANA STRATEGIS TRANSISI

UNIVERSITAS HALU OLEO

2025-2029



Tim Penyusun

Prof. Dr. Muhammad Zamrun F., S.Si., M.Si., M.Sc.

Prof. Dr. Weka Widayati, M.S.

Prof. Armid, S.Si., M.Si. M.Sc., D.Sc.

Prof. Dr. La Hamimu, S.Si., M.Si.

Dr. Arafah, S.Si., M.Si.

Prof. Dr. H. La Ode Santiaji, S.P., M.S.

Dr. La Aba S.Si., M.Si.

Muh. Manshur Taufiq, S.E., M.Si.

Dr. La Ode Nur Zain Maaruf Mahdy, S.E., M.Si.

Dr. Harnina Ridwan, S.Sos., M.Si.

Muh. Djabar Chalik, S.IP.

Badiransyah S. Tarimana, S.Sos.

Alan Sucipto, S.kom



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS HALU OLEO

Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Jalan H.E.A. Mokodompit

Telepon (0401) 3194163, Fax (0401) 3190006 Kendari 93232

laman www.uho.ac.id

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS HALU OLEO
NOMOR : 03/SK/UN29/PR/2024

TENTANG

RENCANA STRATEGIS TRANSISI
UNIVERSITAS HALU OLEO TAHUN 2024-2029

REKTOR UNIVERSITAS HALU OLEO,

- Menimbang : a. Bahwa Rencana Strategis Universitas Halu Oleo Tahun 2020-2024 telah berakhir sehingga perlu ditinjau kembali;
- b. Untuk keperluan sebagaimana butir a, perlu disusun kembali rencana strategis yang disesuaikan dengan perkembangan dan peraturan yang berlaku yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor: 37 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Halu Oleo;
4. Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 32/KMK.05/2010 tentang Penetapan Universitas Halu Oleo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2025 tentang Statuta Universitas Halu Oleo;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 04 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Halu Oleo;
8. Peraturan Rektor Universitas Halu Oleo Nomor: 2610/UN29/PR/2012 Tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Halu Oleo;
9. Renstra Universitas Halu Oleo Tahun 2020-2024;
10. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 327/M/KPT.KP/2017 tentang pengangkatan Rektor Universitas Halu Oleo Periode 2017-2021;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 01 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Tenologi;

12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menyatakan berlakunya Rencana Strategis Transisi Universitas Halu Oleo Tahun 2025-2029 sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
Kedua : Dengan berlakunya Surat Keputusan ini maka Rencana Strategis Universitas Halu Oleo Tahun 2020-2024 dinyatakan tidak berlaku lagi;
Ketiga : Menugaskan kepada seluruh pejabat struktural dan Non Struktural dalam lingkungan Universitas Halu Oleo untuk mensosialisasikan dan melaksanakan rencana strategis ini di lingkup kerja masing-masing;
Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : KENDARI
PADA TANGGAL : 21 JANUARI 2025



REKTOR,

MUHAMMAD ZAMRUN F.
NIP. 197204221998031001

Tembusan Yth:

1. Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi RI di Jakarta
 2. Sekretaris Jenderal Kendikti Saintek di Jakarta
 3. Dewan Pengawas BLU Universitas Halu Oleo
 4. Para Wakil Rektor di lingkungan Universitas Halu Oleo
 5. Para Dekan / Direktur Program di lingkungan Universitas Halu Oleo
 6. Para Ketua Lembaga di lingkungan Universitas Halu Oleo
 7. Para Kepala Biro di lingkungan Universitas Halu Oleo
 8. Para Kepala UPA di lingkungan Universitas Halu Oleo
- Masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

DAFTAR ISI

Sampul	i
Tim Penyusun	ii
Surat Keputusan	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gemabar	viii
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Kondisi Umum	1
1.2. Potensi dan Permasalahan	45
BAB II Tujuan dan Sasaran	51
2.1. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	53
2.2. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	55
BAB III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan	57
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi	57
3.2. Kerangka Regulasi	60
3.3. Kerangka Kelembagaan	63
3.4. Reformasi Birokrasi	66
BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan	68
4.1. Target Kinerja	68
4.2. Kerangka Pendanaan	70
BAB V Penutup	71
Lampiran	

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1. Program Studi dengan Akreditasi Internasional	1
Tabel 2. Data Tenaga Kependidikan ASN Berdasarkan Kualifikasi	5
Tabel 3. Rekapitulasi Data Dana Penelitian Tahun 2025	8
Tabel 4. Rekapitulasi Data Dana Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2025	9
Tabel 5. Rekapitulasi Data Dana Penelitian dan PKM tahun 2025	11
Tabel 6. Data Jumlah Mahasiswa Aktif setiap Fakultas dan Pascasarjana Tahun Akademik 2024.2 Tahun 2025	18
Tabel 7. Jenis Beasiswa Mahasiswa UHO tahun 2024	19
Tabel 8. Data Status Bekerja Alumni Saat Ini (Termasuk Kerja Sambilan dan Wirausaha) tahun 2025	24
Tabel 9. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak	26
Tabel 10. Rekapitulasi Data Kerjasama Mitra UHO	29
Tabel 11. Keterkaitan antara isu strategis, aspirasi masyarakat, dan kontribusinya terhadap pencapaian IKU Universitas Halu Oleo	38
Tabel 12. Analisa Capaian Target pencapaian IKU Universitas Halu Oleo	42
Tabel 13. Matriks Keterkaitan pencapaian IKU Universitas Halu Oleo	46
Tabel 14. Analisa Masalah Aspek IKU Universitas Halu Oleo	47
Tabel 15. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	53
Tabel 16. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	55
Tabel 17. Arah Kebijakan dan Strategi Pencapaian	58
Tabel 18. Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran	59
Tabel 19. Target Indikator Kinerja Renstra 2025-2029	66
Tabel 20. Sasaran Strategis Renstra 2025-2029	69
Tabel 21. Pendanaan Indikator Kinerja Renstra 2025-2029	70

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 1. Gragik Pulikasi Dosen	13
Gambar 2. Prestasi Mahasiswa	21
Gambar 3. Tracer Study	24
Gambar 4. Kerjasama Mitra Universitas Halu Oleo	30
Gambar 5. Pohon Kinerja UHO	50
Gambar 6. Struktur Organisasi UHO (Permendiktisaintek Nomor 21 Tahun 2025).	65

PENDAHULUAN

BAB

I

1.1. Kondisi Umum

A. Gambaran umum tentang pencapaian yang telah dilaksanakan

Selama periode Renstra 2020–2024, Universitas Halu Oleo (UHO) berhasil menorehkan sejumlah pencapaian penting yang menjadi fondasi bagi perumusan arah kebijakan lima tahun ke depan.

1. Aspek mutu Kelembagaan

Hingga tahun 2025, jumlah program studi yang dikelola mencapai **114 prodi** yang tersebar di berbagai jenjang pendidikan, dengan rincian:

- Program Doktorat (S3): 3 program studi
- Program Magister (S2): 24 program studi
- Program Sarjana (S1): 78 program studi
- Program Diploma Tiga (D3): 5 program studi

Mutu akreditasi Dari keseluruhan program studi menunjukkan perkembangan positif, dengan distribusi status akreditasi sebagai berikut: **33 program studi terakreditasi Unggul (28,95%), 6 program studi terakreditasi A (5,26%), 35 program studi terakreditasi Baik Sekali (30,70%), 27 program studi terakreditasi B (23,68%),** serta **13 program studi terakreditasi Baik (11,40%).** Hingga tahun 2025, Program studi yang telah meraih akreditasi internasional yang memperkuat daya saing UHO di tingkat global. Sekaligus memperoleh pengakuan internasional dari lembaga FIBAA, ASIIN, dan LAMPTKes, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Program Studi dengan Akreditasi Internasional

Fakultas/Prodi	Lembaga Akreditasi	Masa Berlaku
S1 Manajemen	FIBAA	2024-2029
S1 Akuntansi	FIBAA	2024-2029
S1 Pendidikan Biologi	ASIIN	2024-2026
S1 Pendidikan Matematika	ASIIN	2024-2026
S1 Farmasi	LAMPTKes	2024-2029
Profesi Apoteker	LAMPTKes	2024-2029
S 1 Kesehatan Masyarakat	LAMPTKes	2024-2029

Universitas Halu Oleo terus menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan memperoleh pengakuan akreditasi internasional bagi sejumlah program studi. Prestasi ini menjadi indikator nyata dari upaya universitas dalam meningkatkan daya sain Renstra Universitas Halu Oleo Tahun 2020-2024; lulusan di kancah internasional. Program studi yang telah memperoleh akreditasi internasional berasal dari berbagai fakultas, meliputi bidang manajemen, akuntansi, pendidikan, farmasi, profesi apoteker, dan kesehatan masyarakat. Beberapa di antaranya mendapatkan pengakuan dari lembaga akreditasi terkemuka seperti **FIBAA** (The Foundation for International Business Administration Accreditation), **ASIIN** (Accreditation Agency for Degree Programs in Engineering, Informatics, Natural Sciences and Mathematics), serta **LAMPTKes** (Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan). Keberagaman lembaga akreditasi ini menunjukkan kemampuan universitas dalam menyesuaikan standar mutu pendidikan sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Masa berlaku akreditasi internasional untuk program studi di UHO bervariasi, antara tahun 2024 hingga 2029. Contohnya, Program Studi **S1 Manajemen** dan **S1 Akuntansi** memperoleh akreditasi internasional FIBAA untuk periode 2024–2029, sementara Program Studi **S1 Pendidikan Biologi** dan **S1 Pendidikan Matematika** mendapatkan akreditasi ASIIN hingga tahun 2026. Di bidang kesehatan, Program Studi **S1 Farmasi**, **Profesi Apoteker**, dan **S1 Kesehatan Masyarakat** berhasil memperoleh akreditasi LAMPTKes yang berlaku hingga 2029. Rentang masa berlaku ini menunjukkan keseriusan universitas dalam menjaga dan memastikan kualitas program studi secara berkelanjutan.

Pencapaian akreditasi internasional ini memberikan dampak signifikan terhadap reputasi Universitas Halu Oleo di tingkat global. Selain meningkatkan kepercayaan masyarakat dan dunia industri terhadap lulusan UHO, akreditasi internasional juga menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa asing dan kesempatan kerjasama internasional, termasuk pertukaran mahasiswa, kolaborasi penelitian, dan program joint degree. Hal ini selaras dengan visi universitas untuk menjadi perguruan tinggi yang berstandar internasional dan berdaya saing tinggi.

Keberhasilan memperoleh akreditasi internasional ini juga mencerminkan strategi dan kebijakan universitas dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Universitas Halu Oleo tidak hanya fokus pada pencapaian akreditasi nasional, tetapi juga berupaya memenuhi standar global melalui perbaikan kurikulum, peningkatan kompetensi dosen, fasilitas pembelajaran, dan tata kelola program studi yang transparan. Langkah-

langkah sistematis ini memperkuat posisi UHO sebagai perguruan tinggi yang berorientasi pada mutu, inovasi, dan relevansi internasional.

Secara komparatif, capaian akreditasi UHO menegaskan bahwa universitas ini sedang berada dalam proses transisi menuju **Akreditasi Institusi Unggul**. Tren peningkatan yang konsisten, terutama masuknya beberapa prodi pada akreditasi internasional, menempatkan UHO pada posisi yang semakin strategis di kawasan timur Indonesia. Dengan demikian, distribusi akreditasi ini mencerminkan dua hal utama: pertama, adanya **kemajuan signifikan** dalam peningkatan mutu yang telah diakui baik di tingkat nasional maupun internasional; kedua, masih adanya **tantangan strategis** yang harus ditangani melalui peningkatan kualitas prodi dengan status Baik dan B. Apabila strategi penguatan ini dijalankan secara konsisten, UHO berpotensi besar untuk memperkuat reputasi akademiknya dan menjadi salah satu perguruan tinggi rujukan di Indonesia Timur bahkan pada level Asia Tenggara.

2. Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)

Mewujudkan Universitas Halu Oleo sebagai perguruan tinggi bereputasi nasional dan berdaya saing global, penguatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan layanan akademik menjadi salah satu fokus strategis Renstra 2025–2029. Peningkatan kapasitas dosen, tenaga kependidikan, dan layanan akademik dilakukan secara sistematis untuk mendukung pencapaian indikator kinerja utama perguruan tinggi (IKU) serta memperkuat daya saing institusi di tingkat nasional maupun internasional. Capaian pengembangan sumber daya manusia (SDM) Universitas Halu Oleo menunjukkan peningkatan yang signifikan, baik dari segi kualitas akademik maupun kompetensi profesional.

➤ Pengembangan Kualitas dan Kualifikasi Dosen

Universitas Halu Oleo menunjukkan capaian yang signifikan, baik dari segi peningkatan kualifikasi akademik maupun penguatan jabatan fungsional dosen. Hingga 31 Juli 2025, jumlah dosen Universitas Halu Oleo tercatat sebanyak **1.621 orang**, yang terdiri atas **1.264 dosen berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS)**, **162 dosen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)**, serta **195 dosen non-PNS**. Seluruh dosen UHO telah memiliki kualifikasi minimal Magister (S2), dengan tren peningkatan jumlah dosen bergelar Doktor (S3) yang semakin signifikan dari tahun ke tahun. Peningkatan kualifikasi ini menjadi faktor penting dalam mendorong percepatan kenaikan jabatan akademik, sekaligus memperkuat kapasitas penelitian dan publikasi ilmiah universitas. dari total **1.426 dosen berstatus ASN (PNS dan PPPK)**, sebanyak **547 orang (38,3%) telah berkualifikasi Doktor (S3)**, sedangkan **879 orang (61,7%) masih**

berkualifikasi Magister (S2). Pada kelompok dosen non-PNS, dari **195 orang**, tercatat **5 orang telah menyelesaikan pendidikan doktoral**, sementara **190 orang lainnya masih berada pada jenjang Magister (S2)**. Dengan demikian, secara keseluruhan jumlah dosen bergelar Doktor di Universitas Halu Oleo pada tahun 2025 mencapai **551 orang (34,0%)**, sedangkan dosen bergelar Magister tercatat sebanyak **1.070 orang (66,0%)**. Perkembangan ini menunjukkan adanya kemajuan yang konsisten dalam upaya peningkatan kualifikasi akademik dosen.

Tren pertumbuhan dosen bergelar Doktor juga berimplikasi positif terhadap peningkatan jumlah dosen yang menduduki jabatan fungsional Lektor Kepala maupun Guru Besar. Hal ini menjadi modal penting bagi Universitas Halu Oleo untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, memperkuat penelitian berorientasi global, serta mendorong pencapaian akreditasi unggul baik pada tingkat program studi maupun institusi

Dari sisi jabatan fungsional, distribusi dosen Universitas Halu Oleo pada tahun 2025 terdiri atas **181 tenaga pendidik, 470 asisten ahli, 529 lektor, 283 lektor kepala, dan 158 guru besar**. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen masih berada pada jenjang asisten ahli dan lektor, namun tren peningkatan ke jenjang lektor kepala dan guru besar semakin kuat. Kenaikan jumlah guru besar yang signifikan pada periode ini merupakan capaian strategis yang memperkuat kapasitas akademik universitas, sekaligus mencerminkan efektivitas program **percepatan jabatan akademik** yang telah diimplementasikan. Intervensi ini diperkuat dengan kebijakan insentif publikasi ilmiah, penyediaan pendampingan percepatan kenaikan jabatan, serta fasilitasi forum ilmiah tingkat nasional dan internasional.

➤ **Pengembangan Tenaga kependidikan**

Pengembangan tenaga kependidikan juga memperoleh perhatian melalui berbagai program pelatihan, sertifikasi kompetensi, serta peningkatan kapasitas dalam bidang administrasi, teknologi informasi, dan pelayanan akademik. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan ini berperan penting dalam mendukung transformasi tata kelola universitas menuju sistem yang lebih modern, transparan, dan akuntabel. Dengan demikian, penguatan SDM tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada peningkatan kualitas layanan administratif sebagai bagian dari ekosistem pendidikan tinggi yang bermutu. Secara keseluruhan, capaian pengembangan SDM pada periode Renstra sebelumnya menunjukkan

bahwa Universitas Halu Oleo telah berada pada jalur yang tepat dalam pengembangan tenaga kependidikan.

Jumlah tenaga kependidikan Universitas Halu Oleo (UHO) tercatat sebanyak 861 orang, terdiri atas 313 PNS, 7 PPPK, dan 362 PHT. Jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa aktif sebanyak 35.779 orang, maka rasio tenaga kependidikan terhadap mahasiswa adalah 1:42. Rasio ini termasuk dalam kategori baik karena menunjukkan ketersediaan sumber daya yang memadai dalam mendukung layanan akademik dan non-akademik. Rincian jumlah tenaga kependidikan berdasarkan kualifikasi pendidikan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Data Tenaga Kependidikan ASN Berdasarkan Kualifikasi

Kualifikasi Pendidikan	2020		2021		2022		2023		2024	
	Jum (org)	%	Jum (org)	%	Jum (org)	%	Jum (org)	%	Jum (org)	%
SLTA	100	22,78	85	20,43	79	20	68	18,53	57	16,43
Diploma	16	3,65	20	4,81	19	4,81	16	4,36	16	4,61
S1	247	56,26	230	55,29	205	51,90	181	49,32	176	50,72
S2	75	17,08	80	19,23	92	23,29	99	26,98	95	27,38
S3	1	0,23	1	0,24	1	0,25	3	0,82	3	0,86
Jumlah	440	100	416	100	395	100	367	100	347	100

Berdasarkan data pada Tabel..., jumlah tenaga kependidikan ASN Universitas Halu Oleo pada periode tahun 2020–2025 mengalami tren penurunan secara konsisten. Pada tahun 2020 jumlah tenaga kependidikan ASN tercatat sebanyak **440 orang**, menurun menjadi **416 orang** pada tahun 2021, **395 orang** pada tahun 2022, **367 orang** pada tahun 2023, **347 orang** pada tahun 2024, hingga mencapai **320 orang** pada tahun 2025. Penurunan ini disebabkan oleh adanya tenaga kependidikan yang memasuki masa pensiun, serta kebijakan rasionalisasi jumlah ASN sesuai regulasi nasional. Kondisi ini berdampak pada berkurangnya rasio tenaga kependidikan terhadap jumlah mahasiswa dan dosen, sehingga berpotensi memengaruhi ketersediaan layanan administrasi dan akademik jika tidak segera diantisipasi. Dari sisi **kualifikasi pendidikan**, terjadi pergeseran yang cukup signifikan. Tenaga kependidikan dengan latar belakang pendidikan **sampai dengan SLTA** mengalami penurunan proporsi yang cukup tajam dari **22,78% (100 orang) pada tahun 2020** menjadi hanya **15% (48 orang) pada tahun 2025**. Penurunan ini menunjukkan adanya peningkatan standar kualifikasi, sejalan dengan tuntutan profesionalisme tenaga kependidikan di perguruan tinggi. Sementara itu, tenaga kependidikan dengan **pendidikan Sarjana (S1)** masih mendominasi, meskipun jumlahnya menurun dari **247 orang (56,26%)**

pada tahun 2020 menjadi 153 orang (47,81%) pada tahun 2025. Penurunan jumlah tenaga kependidikan dengan kualifikasi S1 ini lebih banyak dipengaruhi oleh faktor pensiun, namun secara persentase masih menunjukkan dominasi dalam struktur tenaga kependidikan ASN UHO. Peningkatan paling mencolok terjadi pada kelompok tenaga kependidikan dengan **pendidikan Magister (S2)** yang naik dari **75 orang (17,08%) pada tahun 2020 menjadi 101 orang (31,56%) pada tahun 2025.** Kenaikan ini menggambarkan adanya komitmen universitas dalam mendorong tenaga kependidikan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, baik melalui program beasiswa, pelatihan, maupun pengembangan kompetensi. Dengan bertambahnya tenaga kependidikan berpendidikan S2, diharapkan terjadi peningkatan kapasitas manajerial, administrasi, dan layanan akademik yang lebih profesional.

Adapun tenaga kependidikan dengan **pendidikan Doktor (S3)** relatif stabil, yaitu sebanyak **3 orang (0,94%) pada tahun 2025.** Meskipun secara jumlah masih sangat terbatas, keberadaan tenaga kependidikan dengan kualifikasi doktor memberikan nilai tambah dalam mendukung tata kelola universitas, terutama dalam bidang perencanaan, pengelolaan akademik, serta pengembangan kelembagaan. Secara keseluruhan, meskipun jumlah total tenaga kependidikan ASN UHO mengalami penurunan dalam enam tahun terakhir, tren peningkatan kualifikasi pendidikan terutama pada jenjang S2 dan S3 menunjukkan arah positif dalam peningkatan mutu SDM. Hal ini sejalan dengan tuntutan pengelolaan perguruan tinggi yang semakin kompleks, serta menjadi modal penting bagi Universitas Halu Oleo dalam mewujudkan tata kelola kelembagaan yang efektif, efisien, dan berdaya saing.

3. Aspek Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) Serta Publikasi Dosen

a. Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (PKM)

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang diselenggarakan oleh dosen Universitas Halu Oleo terus mengalami perkembangan yang signifikan sejalan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dosen. Perkembangan ini tercermin dari semakin banyaknya penelitian yang dilakukan dengan fokus pada isu-isu strategis, baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional. Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun, seiring dengan peningkatan kapasitas akademik, termasuk jumlah dosen bergelar doktor dan guru besar. Penelitian yang dijalankan tidak hanya

diarahkan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, tetapi juga menjawab berbagai tantangan nyata yang dihadapi masyarakat dan lingkungan sekitar. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen UHO dirancang untuk menghadirkan solusi inovatif berbasis hasil riset, sehingga berkontribusi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, penguatan daya saing daerah, serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Dengan demikian, kegiatan penelitian dan pengabdian yang terus mengalami peningkatan dari sisi jumlah maupun kualitas menjadi salah satu instrumen strategis dalam memperkuat posisi UHO sebagai pusat keilmuan, inovasi, dan transformasi sosial.

Sejalan dengan arah pembangunan universitas, kegiatan penelitian dan pengabdian di UHO juga terus didukung oleh sistem tata kelola yang lebih profesional, peningkatan kapasitas dosen melalui program studi lanjut, serta peningkatan akses terhadap hibah penelitian baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dalam lima tahun terakhir, jumlah penelitian dan pengabdian yang dihasilkan dosen UHO mengalami peningkatan yang cukup signifikan, baik dari segi jumlah proposal yang lolos pendanaan maupun dari segi luaran yang dihasilkan seperti publikasi di jurnal bereputasi, paten, serta model pemberdayaan masyarakat yang aplikatif. Partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian juga semakin luas, dengan topik yang lebih beragam dan relevan, antara lain pengembangan ekonomi berbasis potensi lokal, penguatan ketahanan pangan, peningkatan kesehatan masyarakat, serta pengelolaan lingkungan berkelanjutan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa UHO semakin mampu mengintegrasikan fungsi tridharma perguruan tinggi secara nyata, tidak hanya sebagai wadah akademis, tetapi juga sebagai mitra strategis pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Sulawesi Tenggara dan Indonesia secara umum.

Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian yang memperoleh pendanaan dari tahun ke tahun menunjukkan adanya dinamika yang positif, baik dari sisi jumlah proposal yang diajukan maupun dari segi kualitas luaran yang dihasilkan. Tren ini sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mendorong penguatan riset berorientasi luaran, serta strategi universitas dalam mendukung percepatan publikasi ilmiah, paten, dan inovasi yang bermanfaat langsung bagi masyarakat. Rekapitulasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh dukungan pendanaan dari berbagai sumber disajikan secara rinci pada Tabel 3. mengenai Data Dana Penelitian Tahun 2025.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Dana Penelitian Tahun 2025

No	Skim Penelitian	Jumlah Judul		jumlah Dana	Sumber Dana
		Diusulkan	Diterima		
1	RIIM-KOMPETISI- EKSTERNAL	7	7	926.000.000,-	LPDP
2	PRPB-INKLUSIVITAS	2	2	1.484.762.302,-	LPDP
3	PRPB-KLN	1	1	472.000.000,-	LPDP
4	PPS-PTM	25	15	505.260.000,-	DPPM
5	Penelitian Fundamental - Reguler (PFR)	139	54	6.235.460.000,-	DPPM
6	PPS-PDD	6	2	108.270.000,-	DPPM
7	Penelitian Terapan - Luaran Model (PT-LM)	12	2	361.930.000,-	DPPM
8	Penelitian Terapan - Luaran Prototipe (PT-LP)	10	4	1.098.500.000,-	DPPM
9	Kolaborasi Penelitian Strategis	3	-	-	DPPM
Jumlah		205	87	11.192.182.302,-	

Berdasarkan rekapitulasi data dana penelitian tahun 2025, jumlah usulan penelitian yang diajukan dosen Universitas Halu Oleo mencapai 205 judul, dengan total 87 judul yang berhasil memperoleh pendanaan dari berbagai skema, baik melalui sumber dana eksternal maupun internal universitas. Total pendanaan penelitian yang berhasil diperoleh pada tahun 2025 mencapai Rp11.192.182.302,-. Pencapaian ini mencerminkan adanya peningkatan kapasitas dosen dalam merancang dan mengusulkan penelitian yang kompetitif, sekaligus menunjukkan penguatan dukungan kelembagaan dalam memfasilitasi kegiatan riset.

Secara lebih rinci, dari sumber pendanaan eksternal melalui Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), diperoleh dana sebesar Rp2.882.762.302,- yang mendukung 10 judul penelitian, meliputi skema RIIM-Kompetisi-Eksternal, PRPB-Inklusivitas, dan PRPB-KLN. Sementara itu, dari sumber pendanaan internal melalui DPPM UHO, berhasil didanai 77 judul penelitian dengan total dana sebesar Rp8.309.420.000,-. Pendanaan tersebut tersebar pada berbagai skema, antara lain Penelitian Fundamental Reguler (54 judul, Rp6.235.460.000,-), Penelitian Penguatan Sains (PTM) (15 judul, Rp505.260.000,-), Penelitian Terapan Luaran Prototipe (4 judul, Rp1.098.500.000,-), serta beberapa skema lain yang relevan dengan prioritas riset universitas.

Analisis terhadap data tersebut menunjukkan bahwa skema Penelitian Fundamental Reguler masih menjadi program dominan dengan jumlah judul dan pendanaan terbesar, yang menegaskan fokus universitas dalam memperkuat basis ilmiah dan pengembangan keilmuan. Di sisi lain, keberhasilan memperoleh pendanaan eksternal melalui LPDP menjadi

indikator positif bahwa dosen UHO semakin kompetitif dalam lingkup nasional, khususnya pada bidang riset yang bersifat strategis dan inklusif. Hal ini selaras dengan arah kebijakan Renstra Universitas Halu Oleo 2025–2029 yang menekankan pada penguatan riset unggulan berbasis potensi lokal, peningkatan kolaborasi nasional maupun internasional, serta perluasan kontribusi penelitian terhadap pembangunan masyarakat dan daya saing bangsa.

Pada bidang **Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)**, kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen Universitas Halu Oleo terus menunjukkan perkembangan yang positif dan berorientasi pada kebermanfaatan langsung bagi masyarakat. Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 9, pada tahun 2025 tercatat sebanyak 41 judul proposal pengabdian diajukan oleh para dosen, dengan 17 judul di antaranya berhasil memperoleh pendanaan. Total dana yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut mencapai Rp983.947.000,-. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan komitmen dan partisipasi aktif sivitas akademika dalam mendesain program pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, sekaligus mengindikasikan efektivitas strategi universitas dalam mendorong dosen untuk menghasilkan program yang kompetitif dalam skema pendanaan.

Lebih jauh, capaian ini sejalan dengan arah kebijakan Renstra Universitas Halu Oleo periode 2025–2029, yang menekankan pentingnya integrasi antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai pilar utama dalam mewujudkan universitas berbasis riset dan inovasi yang unggul. Peningkatan jumlah proposal yang berhasil didanai menunjukkan adanya perbaikan kualitas perencanaan dan pelaksanaan program pengabdian, baik dari sisi substansi, luaran, maupun dampak yang dihasilkan. Hal ini memperlihatkan bahwa UHO semakin mampu menjembatani hasil penelitian dengan penerapannya di masyarakat, sehingga kontribusinya tidak hanya berhenti pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga turut mendukung pembangunan sosial, pemberdayaan ekonomi, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat di wilayah Sulawesi Tenggara dan kawasan sekitarnya.

Tabel 4. Rekapitulasi Data Dana Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2025

No	Skema	Jumlah Judul		Jumlah Dana	Sumber Dana
		Diusulkan	Diterima		
1	Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)	32	14	625.767.000,-	DPPM
2	Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)	3	1	69.608.000,-	DPPM

No	Skema	Jumlah Judul		Jumlah Dana	Sumber Dana
		Diusulkan	Diterima		
3	Pemberdayaan Wilayah (PW)	3	1	167.447.000,-	DPPM
4	Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)	2	1	121.125.000,-	DPPM
5	Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PMUPUD)	1	-	-	DPPM
JUMLAH		41	17	983.947.000,-	

Secara rinci, skema **Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)** mendominasi dengan 32 proposal yang diajukan, 14 di antaranya berhasil didanai dengan total Rp625.767.000,-. Pada skema **Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)**, dari 3 proposal yang diajukan terdapat 1 yang didanai sebesar Rp69.608.000,-. Skema **Pemberdayaan Wilayah (PW)** juga menunjukkan capaian positif dengan 1 judul didanai dari 3 proposal yang diajukan, dengan total dana Rp167.447.000,-. Sementara itu, skema **Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)** berhasil meloloskan 1 judul dari 2 proposal dengan total dana Rp121.125.000,-. Adapun skema **Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PMUPUD)** belum memperoleh pendanaan pada periode ini. Komposisi capaian ini mengindikasikan adanya variasi dan perluasan fokus program pengabdian yang dilaksanakan oleh UHO, dengan titik tekan pada penguatan kemitraan masyarakat dan peningkatan kapasitas desa binaan sebagai prioritas.

Selain memperoleh pendanaan dari skema Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM), Universitas Halu Oleo (UHO) juga secara konsisten mengalokasikan dana melalui Badan Layanan Umum (BLU) untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian. Dukungan pendanaan internal ini menjadi instrumen strategis dalam memperkuat kapasitas riset dosen, sekaligus meningkatkan motivasi sivitas akademika untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan berdaya guna. Penelitian yang didanai melalui BLU mencakup berbagai bidang keilmuan, mulai dari ilmu sosial, sains, hingga teknologi terapan, sehingga memperluas kontribusi universitas dalam menjawab permasalahan nyata di tingkat lokal maupun nasional. Keberadaan skema pendanaan ini juga membuktikan komitmen UHO dalam menyediakan ruang dan fasilitas yang memadai bagi para peneliti untuk mengembangkan ide-ide inovatif yang berpotensi menghasilkan luaran bereputasi tinggi.

Di samping itu, UHO terus memperkuat jejaring kolaborasi riset dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, melalui program kerja sama penelitian. Sinergi ini memungkinkan lahirnya berbagai penelitian strategis yang tidak hanya berbasis akademik, tetapi juga selaras dengan kebutuhan pembangunan daerah. Melalui kerja sama tersebut, UHO mampu menghadirkan solusi berbasis ilmiah yang aplikatif dalam mendukung kebijakan publik, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan potensi lokal. Kolaborasi dengan pemerintah daerah sekaligus menjadi wujud nyata peran universitas sebagai mitra pembangunan yang aktif, progresif, dan responsif terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat. Dengan demikian, aliansi penelitian antara UHO dan pemerintah daerah tidak hanya memperluas jangkauan dampak akademik, tetapi juga memperkuat posisi universitas sebagai pusat inovasi dan penghasil pengetahuan yang relevan bagi kemajuan daerah maupun bangsa.

Tabel 5. Rekapitulasi Data Dana Penelitian dan PKM tahun 2025

NO	SKIM PENELITIAN	JUMLAH JUDUL		JUMLAH DANA (Rupiah)	SUMBER DANA
		DIUSULKAN	DITERIMA		
1	KKN Tematik	145	72 + 73 Proses	3.300.000.000,-	BLU
2	Penelitian Dosen Pemula Internal	140	60 Proses	450.000.000	BLU
3	PKM	133	70 Proses	1.065.000.000	BLU
4	Penelitian Dasar Internal	121	26 Proses	980.000.000	BLU
4	Penelitian Mandiri	35	35	290.000.000	MANDIRI
5	Pengabdian Mandiri	337	337	2.673.700.000	MANDIRI
	JUMLAH			8.758.700.000	

Berdasarkan data pada Tabel 5, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Halu Oleo (UHO) pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang cukup signifikan dengan total alokasi dana mencapai Rp8.758.700.000,-. Dari jumlah tersebut, skema KKN Tematik merupakan program dengan cakupan terbesar, yaitu sebanyak 145 judul yang diajukan dengan 72 judul telah diterima dan 73 judul masih dalam proses usulan, dengan total dana Rp3.300.000.000,-. Selanjutnya, pada skema Penelitian Dosen Pemula Internal terdapat 140 judul yang diusulkan dengan 60 judul diterima dan sisanya masih dalam proses, dengan dukungan dana sebesar Rp450.000.000,-. Sementara itu, pada skema PKM tercatat 133 judul yang diajukan dengan 70 judul telah diterima dan lainnya masih dalam proses, dengan alokasi dana sebesar Rp1.065.000.000,-.

Selain itu, skema Penelitian Dasar Internal menunjukkan 121 judul penelitian yang diusulkan, di mana 26 judul telah diterima dan sisanya dalam proses

pengajuan, dengan total dana sebesar Rp980.000.000,-. Pada sisi lain, penelitian yang dilakukan secara mandiri memperlihatkan 35 judul penelitian yang seluruhnya dapat diterima dengan alokasi Rp290.000.000,-, sedangkan pengabdian masyarakat mandiri berhasil terlaksana sebanyak 337 judul dengan dukungan dana sebesar Rp2.673.700.000,-. Capaian ini menggambarkan adanya kontribusi signifikan dari kombinasi pendanaan BLU dan mandiri yang memperkuat ekosistem penelitian dan pengabdian di UHO, sekaligus menunjukkan peningkatan partisipasi sivitas akademika dalam menghasilkan penelitian dan karya pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, daerah, maupun pembangunan nasional.

Pelaksanaan penelitian melalui skema kerja sama dengan Pemerintah Daerah (PEMDA) pada periode 1 Agustus 2024 hingga 31 Juli 2025 menunjukkan capaian yang sangat signifikan. Tercatat sebanyak 204 judul penelitian berhasil diterima dengan total anggaran sebesar Rp48.737.585.919,-. Pendanaan ini sepenuhnya bersumber dari dukungan PEMDA yang mencerminkan adanya komitmen kuat pemerintah daerah dalam mendukung kegiatan riset di lingkungan Universitas Halu Oleo (UHO).

Jika dibandingkan dengan capaian pada periode Renstra sebelumnya, jumlah judul penelitian serta besaran pendanaan mengalami peningkatan yang cukup berarti. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan pemerintah daerah terhadap kapasitas riset sivitas akademika UHO. Peningkatan ini sekaligus menjadi bukti bahwa kualitas penelitian yang dilaksanakan semakin relevan dengan kebutuhan pembangunan daerah, baik dalam bidang sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

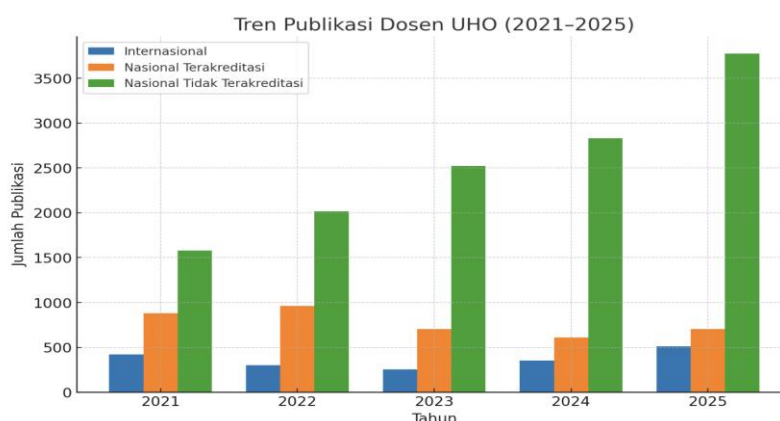
Halu Oleo (UHO) memperkuat implementasi tridharma perguruan tinggi melalui pengalokasian dana Pengabdian kepada Masyarakat yang bersumber dari skema BLU. Alokasi dana tersebut tercatat sebesar Rp3.300.000.000,- yang didistribusikan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan **Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik** dengan jumlah 72 judul kegiatan. Skema ini menjadi salah satu instrumen utama dalam meningkatkan peran serta mahasiswa dan dosen dalam aktivitas pengabdian yang terintegrasi dengan kebutuhan masyarakat.

Pencapaian ini menunjukkan keseriusan UHO dalam memperluas jangkauan kegiatan pengabdian melalui pendekatan kolaboratif yang berbasis riset dan inovasi. Dukungan dana yang signifikan tersebut tidak hanya memperkuat kapasitas kelembagaan dalam pelaksanaan pengabdian, tetapi juga mendorong terciptanya sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan di tingkat lokal maupun regional. Dengan demikian, UHO semakin menegaskan posisinya

sebagai perguruan tinggi yang berorientasi pada penguatan daya saing daerah sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan di Sulawesi Tenggara dan sekitarnya.

b. Publikasi Dosen

Selain peningkatan kualifikasi akademik, produktivitas ilmiah dosen juga mengalami kemajuan signifikan pada uraian berikut: (a) **Tren Peningkatan Publikasi**. Jumlah publikasi dosen Universitas Halu Oleo (UHO) menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam lima tahun terakhir. Hingga Agustus 2025. Trend peningkatan publikasi terlihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Grafik Publikasi Dosen

Berdasarkan grafik perkembangan publikasi dosen Universitas Halu Oleo pada periode 2021–2025, terlihat adanya dinamika capaian yang cukup signifikan. Publikasi internasional sempat menurun dari 423 artikel pada tahun 2021 menjadi 255 artikel pada tahun 2023, namun kemudian meningkat kembali hingga mencapai **513 artikel pada tahun 2025**, angka tertinggi dalam lima tahun terakhir. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran orientasi penelitian dosen UHO menuju publikasi pada jurnal bereputasi global.

Publikasi nasional terakreditasi memperlihatkan tren fluktuatif. Setelah mencapai puncak pada tahun 2022 dengan **962 artikel**, jumlah publikasi sempat menurun pada tahun 2023 dan 2024, sebelum kembali meningkat menjadi **705 artikel pada tahun 2025**. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun terjadi dinamika dalam produktivitas, terdapat komitmen yang konsisten untuk mempertahankan kualitas publikasi pada jurnal bereputasi nasional, khususnya yang terindeks Sinta 1 dan Sinta 2.

Sementara itu, publikasi nasional tidak terakreditasi menunjukkan tren yang terus meningkat secara konsisten dari tahun ke tahun, yaitu dari **1.579 artikel pada tahun 2021** menjadi **3.775 artikel pada tahun 2025**. Peningkatan ini menegaskan bahwa budaya menulis dan publikasi ilmiah di kalangan dosen semakin mengakar, meskipun masih diperlukan upaya untuk mendorong lebih banyak karya yang masuk ke jurnal nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi.

Secara keseluruhan, tren lima tahun terakhir menggambarkan bahwa UHO telah berhasil membangun fondasi kuat dalam produktivitas publikasi ilmiah. Tantangan ke depan adalah mengarahkan pertumbuhan publikasi yang semakin besar tersebut menuju kualitas yang lebih tinggi, dengan target utama memperbanyak artikel di jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terindeks tinggi. Upaya ini akan semakin memperkuat posisi UHO dalam pencapaian visi “UHO Global” yang berdaya saing internasional. **(b). Kualitas dan Sistem Reward** Selain peningkatan jumlah, universitas juga berfokus pada peningkatan kualitas publikasi. Rektor UHO telah menegaskan komitmen untuk memberikan **reward dan insentif** kepada dosen yang berhasil mempublikasikan artikel pada jurnal internasional bereputasi, terutama yang terindeks **Scopus Q1 dan Q2**. Strategi ini diharapkan mampu memotivasi dosen agar lebih produktif menghasilkan karya bermutu tinggi, sekaligus meningkatkan reputasi akademik UHO pada tingkat global. **(c) Keterlibatan Mahasiswa dalam Publikasi.** Universitas Halu Oleo mewajibkan setiap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk melibatkan mahasiswa. Kebijakan ini bertujuan memberikan pengalaman riset langsung kepada mahasiswa, sehingga mereka terbiasa menghasilkan karya ilmiah sejak dini. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai kontributor aktif dalam menghasilkan publikasi, terutama di jurnal nasional terakreditasi sebagai salah satu syarat akademik.

4. Aspek Layanan Akademik

Universitas Halu Oleo telah mengimplementasikan sistem layanan akademik berbasis digital secara terintegrasi. Pengembangan berbagai sistem informasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) diarahkan untuk mendukung tata kelola akademik, kemahasiswaan, penelitian, dan layanan administrasi secara lebih efektif. Pemanfaatan sistem informasi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pelayanan, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam mewujudkan prinsip **transparansi, akuntabilitas, efisiensi, serta peningkatan kualitas layanan** di lingkungan universitas.

- **Sistem Informasi Akademik (SIKAD)** – <https://siakadbeta.uho.ac.id/>
Manfaat: Memfasilitasi pengelolaan data akademik mahasiswa (KRS, KHS, transkrip nilai, jadwal kuliah) dan dosen secara terintegrasi. Sistem ini meningkatkan efisiensi pelayanan akademik, mengurangi potensi kesalahan administrasi, serta memberikan akses cepat bagi mahasiswa dan dosen terhadap informasi akademik.
- **Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru (SIPMB)** – <https://www.uho.ac.id/>
Manfaat: Menyediakan layanan pendaftaran, seleksi, dan pengumuman hasil penerimaan mahasiswa baru secara online. Hal ini meningkatkan transparansi proses penerimaan mahasiswa, memperluas akses calon mahasiswa dari berbagai daerah, serta mengurangi biaya dan waktu pendaftaran.
- **Sistem Informasi Wisuda** – <https://wisuda.uho.ac.id> **Manfaat:** Mempermudah proses pendaftaran wisuda, validasi data lulusan, dan administrasi kegiatan wisuda. Sistem ini memastikan data lulusan lebih akurat dan terdokumentasi dengan baik, sekaligus meningkatkan efisiensi pelayanan akademik akhir.
- **Sistem Informasi Pembelajaran Daring (SPADA UHO)** – <http://e-green.uho.ac.id/> **Manfaat:** Mendukung kegiatan perkuliahan online, penyediaan materi ajar digital, forum diskusi, dan evaluasi pembelajaran. Sistem ini memperluas akses pembelajaran fleksibel, menjawab kebutuhan era digital, dan meningkatkan mutu layanan pendidikan jarak jauh.
- **Sistem Informasi Kemahasiswaan dan Alumni** – <http://pk2m.uho.ac.id/>
Manfaat: Menyediakan data organisasi mahasiswa, kegiatan kemahasiswaan, serta informasi alumni. Sistem ini memperkuat jejaring antara mahasiswa dan alumni, mendukung program pembinaan mahasiswa, serta menjadi basis data untuk tracer study dan kolaborasi alumni.
- **Sistem Informasi Layanan Beasiswa** – <https://uho.ac.id/> **Manfaat:** Menyediakan informasi, pendaftaran, dan pemantauan administrasi beasiswa. Dengan sistem ini, mahasiswa memperoleh akses lebih mudah dan transparan terhadap berbagai skema beasiswa, sedangkan universitas dapat memantau distribusi beasiswa secara lebih akuntabel.
- **Sistem Informasi Tracer Study** – <http://sipk.uho.ac.id/> **Manfaat:** Mengumpulkan data alumni terkait pekerjaan, relevansi kurikulum, dan kebutuhan industri. Hasil tracer study menjadi dasar evaluasi kurikulum, peningkatan kompetensi lulusan, serta memperkuat hubungan dengan dunia kerja.
- **Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian** – <https://lppm.uho.ac.id/>
Manfaat: Mendukung pengelolaan proposal penelitian, pengabdian masyarakat, pelaporan, hingga publikasi hasil. Sistem ini meningkatkan

transparansi, mempercepat proses administrasi, serta mendukung pengembangan riset yang terintegrasi.

- **Pemutakhiran Data Dosen dan Mahasiswa** – <http://siakadbeta.uho.ac.id/> & <http://sister.uho.ac.id/> **Manfaat:** Menyediakan data akademik dosen dan mahasiswa yang dilaporkan secara nasional ke PDDikti. Hal ini menjamin akurasi data untuk akreditasi, evaluasi kinerja, dan perencanaan strategis universitas.
- **Sistem Informasi Beban Kinerja Dosen (BKD) & Presensi** – <http://ofc.uho2is.id/> **Manfaat:** Memfasilitasi dosen dalam melaporkan kegiatan Tridhar(pendidikan, penelitian, pengabdian) setiap semester serta presensi dosen dan tenaga kependidikan. Sistem ini mendukung akuntabilitas kinerja dosen serta memudahkan proses monitoring kinerja secara real time.
- **Sistem Pendaftaran KKN** – <https://kkn.ofc.uho.ac.id/> **Manfaat:** Mempermudah mahasiswa mendaftar program Kuliah Kerja Nyata secara daring. Sistem ini meningkatkan efisiensi administrasi, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempercepat koordinasi pelaksanaan KKN.
- **Sistem Informasi Manajemen dan Anggaran (SIMANJA)** – <https://simanja.uho.ac.id/> **Manfaat:** Mendukung pengelolaan perencanaan, anggaran, dan keuangan universitas secara terintegrasi. Sistem ini memperkuat transparansi pengelolaan anggaran, memudahkan monitoring penggunaan dana, serta meningkatkan efisiensi tata kelola keuangan.
- **Sistem E-Journal Online (OJS UHO)** – <http://ojs.uho.ac.id/> **Manfaat:** Memfasilitasi pengelolaan jurnal ilmiah, proses submit artikel, review, hingga publikasi secara daring. Sistem ini mendukung peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa, serta memperkuat reputasi akademik universitas di tingkat nasional maupun internasional.

Penguatan unit penunjang akademik seperti **oleh** 8 Kepala Unit Penunjang Akademik (UPA), yakni UPA Perpustakaan, UPA Bahasa, UPA Kebun Ilmu Hayati, UPA Laboratorium Terpadu, UPA TIK, UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, UPA Bimbingan dan Konseling, serta UPA Layanan Uji Kompetensi. Seluruh unit tersebut telah bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing, sehingga mendukung kelancaran penyelenggaraan pendidikan di UHO.

5. Aspek Mahasiswa Dan Alumni

1. Aspek Mahasiswa

a. Pencapaian Keseimbangan Antara Jumlah Mahasiswa yang Masuk dengan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan data mahasiswa aktif pada semester genap tahun akademik 2024/2025, jumlah mahasiswa Universitas Halu Oleo (UHO) tercatat sebanyak 35.779 orang yang tersebar pada 14 fakultas dan Program Pascasarjana. Jumlah tersebut mencerminkan keberlanjutan tren peningkatan partisipasi pendidikan tinggi di UHO, sekaligus menunjukkan kapasitas universitas dalam mengelola layanan akademik secara luas di berbagai disiplin ilmu. Jika dilihat dari perbandingan antara jumlah mahasiswa baru program sarjana (S1) dengan jumlah lulusan yang dihasilkan setiap tahunnya, rata-rata capaian di setiap fakultas berada pada kisaran 25%. Persentase tersebut selaras dengan indikator Angka Efisiensi Edukasi (AEE), yang mengilustrasikan bahwa sekitar seperempat dari total mahasiswa sarjana (S1) mampu menyelesaikan studi secara tepat waktu pada periode berjalan. Pencapaian ini sekaligus menunjukkan adanya keseimbangan antara jumlah mahasiswa yang masuk dengan tingkat kelulusan, yang menjadi salah satu ukuran keberhasilan dalam menjaga mutu layanan akademik dan efektivitas penyelenggaraan proses pembelajaran di UHO. Di samping itu, distribusi mahasiswa yang merata di seluruh fakultas dan program pascasarjana memberikan gambaran tentang potensi pengembangan akademik yang berimbang serta mendukung pencapaian visi universitas sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berdaya saing. Secara lebih rinci, distribusi jumlah mahasiswa aktif per fakultas dan program pascasarjana dapat dilihat pada Tabel 13, yang sekaligus menjadi dasar analisis dalam penyusunan arah kebijakan strategis pengembangan akademik pada periode Renstra berikutnya. Secara lebih rinci, distribusi jumlah mahasiswa aktif per fakultas dan pascasarjana dapat dilihat pada **Tabel ..**

Tabel 6. Data Jumlah Mahasiswa Aktif setiap Fakultas dan Pascasarjana Tahun Akademik 2024.2 Tahun 2025

No.	Fakultas/Program	Jumlah Mahasiswa
1	FKIP	7.280
2	FEB	3.584
3	FISIP	4.872
4	FP	1.750
5	FT	3.451
6	FMIPA	3.682
7	PASCA SARJANA	752
8	FH	1.855
9	FPIK	882
10	FKM	1.717
11	FK	841
12	FPt	587
13	FHIL	941
14	FIB	2.168
15	FF	1.417
Total		35.779

b. Beasiswa

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Universitas Halu Oleo (UHO) secara konsisten menunjukkan komitmennya dalam penyediaan akses pendidikan yang inklusif dan berkeadilan. Salah satu bentuk nyata dari komitmen tersebut adalah penyediaan minimal 20% kuota kuliah gratis bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Implementasi kebijakan ini tidak hanya menjadi pemenuhan regulasi, tetapi juga bagian dari upaya strategis universitas untuk memperluas akses pendidikan tinggi bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya bagi kelompok yang memiliki keterbatasan secara ekonomi.

Untuk mewujudkan komitmen tersebut, UHO membuka ruang selebar-lebarnya bagi mahasiswa penerima berbagai jenis beasiswa, baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga swasta, maupun mitra strategis lainnya. Berbagai skema beasiswa yang tersedia di antaranya adalah KIP Kuliah Full Pembiayaan, KIP Kuliah Biaya Pendidikan, Beasiswa Bank Indonesia, Yayasan Salim, Beasiswa Unggulan, Bombana Pintar, Bombana Prestasi, Beasiswa Wakatobi, KJMU, Baznas, Beasiswa Pendidikan Indonesia, Beasiswa dari PT. Djarum dan PT. Antam, serta berbagai beasiswa afirmatif seperti ADik Papua–Papua Barat, ADEM dan 3T, Beasiswa Indonesia Maju,

Beasiswa Pemkab Konawe, Konsel, Konut, IMIP, hingga Radian Teknologi Global. Diversifikasi sumber beasiswa ini menunjukkan kapasitas UHO dalam membangun jaringan kerjasama untuk mendukung pembiayaan pendidikan bagi mahasiswa.

Selain melalui beasiswa eksternal, UHO juga memberikan dukungan afirmasi dalam bentuk keringanan biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT). Kebijakan ini ditujukan bagi mahasiswa yang memiliki prestasi akademik maupun non-akademik, termasuk prestasi di bidang olahraga, serta mahasiswa yang berasal dari keluarga terdampak bencana alam atau mengalami musibah kehilangan orang tua ketika masih aktif menempuh pendidikan. Langkah afirmatif ini mencerminkan kepekaan sosial universitas dalam memastikan keberlanjutan studi mahasiswa, sekaligus menjadi bentuk perlindungan sosial pendidikan yang sejalan dengan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan tinggi.

Pada tahun akademik 2024/2025, jumlah mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan pendidikan di UHO tercatat sebanyak 12.797 orang. Jika dibandingkan dengan total mahasiswa aktif sejumlah 35.779 orang, maka persentase penerima beasiswa mencapai 35,77%. Capaian ini menunjukkan bahwa UHO berhasil melampaui target minimal yang diamanatkan undang-undang, yakni 20% dari total mahasiswa aktif. Keberhasilan ini menjadi salah satu indikator penting dalam Renstra, yang tidak hanya mencerminkan efektivitas kebijakan universitas dalam mendukung mahasiswa dari keluarga kurang mampu, tetapi juga memperkuat peran UHO sebagai perguruan tinggi yang inklusif, berdaya saing, dan berorientasi pada keadilan sosial dalam bidang pendidikan tinggi. Rincian jenis beasiswa dan bantuan pendidikan tersebut dapat dilihat pada Tabel 14

Tabel 7. Jenis Beasiswa Mahasiswa UHO tahun 2024

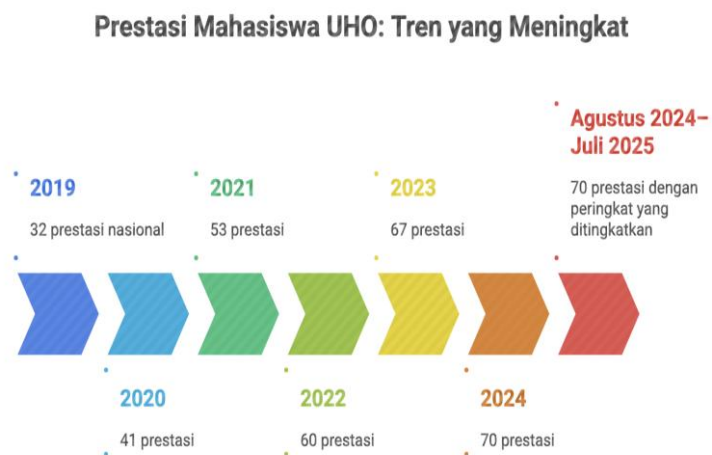
No.	Jenis Beasiswa	Jumlah Penerima
1	KIP Kuliah Full Pembiayaan	9.554
2	KIP Kuliah Biaya Pendidikan	1.126
3	Bank Indonesia	50
4	Yayasan Salim	3
5	Beasiswa Unggulan	13
6	Bombana Pintar	71
7	Bombana Prestasi	142
8	Wakatobi	72
9	KJMU	1

No.	Jenis Beasiswa	Jumlah Penerima
10	Baznas	11
11	Beasiswa Pendidikan Indonesia	28
12	PT. Djarum	3
13	PT. Antam	4
14	Adik Papua-Papua Barat, ADEM dan 3T	104
15	Beasiswa Indonesia Maju	1
16	Beasiswa Pemkab Konawe	11
17	Beasiswa Pemkab Konsel	834
18	Beasiswa Pemkab Konut	732
19	Beasiswa IMIP	17
20	Beasiswa Radian Teknologi Global	20
Total Penerima Beasiswa		12.797

Berdasarkan Tabel .., jumlah penerima beasiswa dan bantuan pendidikan di Universitas Halu Oleo (UHO) pada periode 1 Agustus 2024 – 31 Juli 2025 mencapai total 12.797 orang. Jenis beasiswa yang paling dominan adalah **KIP Kuliah Full Pembiayaan** dengan 9.554 penerima atau setara 74,64% dari total keseluruhan. Selanjutnya, **KIP Kuliah Biaya Pendidikan** menempati urutan kedua dengan jumlah 1.126 penerima atau 8,80%. Beasiswa yang bersumber dari pemerintah daerah juga memberikan kontribusi signifikan, yaitu Beasiswa Pemkab Konsel sebanyak 834 penerima (6,51%) dan Beasiswa Pemkab Konut sebanyak 732 penerima (5,72%). Adapun jenis beasiswa lain seperti Bank Indonesia, Beasiswa Unggulan, Baznas, serta beasiswa yang berasal dari sektor swasta (PT. Djarum, PT. Antam, dan Radian Teknologi Global) memberikan dukungan tambahan meskipun dengan jumlah relatif kecil.

c. Aspek Prestasi Mahasiswa

Prestasi mahasiswa Universitas Halu Oleo (UHO) pada periode 1 Agustus 2024 hingga 31 Juli 2025 memperlihatkan perkembangan yang signifikan dan membanggakan. Berdasarkan data Bidang Kemahasiswaan, mahasiswa UHO berhasil meraih Juara I sebanyak 28 kali, Juara II sebanyak 25 kali, serta Juara III sebanyak 17 kali pada berbagai ajang kompetisi ilmiah, seni, olahraga, budaya, maupun kegiatan lain di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Capaian tersebut bukan hanya sekadar angka statistik, melainkan bukti konkret bahwa mahasiswa UHO mampu berdaya saing dan berkontribusi pada penguatan reputasi universitas di kancah nasional maupun global.



Gambar 2. Prestasi Mahasiswa

Jika ditinjau secara historis, prestasi mahasiswa UHO dari tahun 2019 hingga 2024 mengalami peningkatan yang konsisten. Pada tahun 2019 mahasiswa UHO mencatatkan total 32 capaian prestasi pada tingkat nasional, kemudian meningkat menjadi 41 capaian pada tahun 2020. Pada tahun 2021 jumlah capaian kembali naik menjadi 53 prestasi, sedangkan tahun 2022 mencatat 60 prestasi yang tersebar di bidang ilmiah, seni, dan olahraga. Pada tahun 2023 capaian prestasi mahasiswa meningkat signifikan dengan total 67 penghargaan, dan di tahun 2024 mencapai 70 capaian dengan komposisi Juara I sebanyak 25, Juara II sebanyak 22, dan Juara III sebanyak 23. Sementara pada periode terakhir (Agustus 2024–Juli 2025), jumlah capaian mahasiswa berhasil ditingkatkan menjadi 70 prestasi dengan komposisi Juara I sebanyak 28, Juara II sebanyak 25, dan Juara III sebanyak 17.

Dari data tersebut terlihat adanya peningkatan bukan hanya dari segi jumlah prestasi, tetapi juga diversifikasi bidang kompetisi. Pada periode Renstra sebelumnya, prestasi mahasiswa lebih dominan pada bidang ilmiah dan keagamaan. Namun, pada periode saat ini telah terjadi perluasan pada bidang seni, olahraga, kewirausahaan, serta kegiatan kebudayaan. Perubahan ini mencerminkan keberhasilan universitas dalam membangun ekosistem pengembangan minat dan bakat mahasiswa secara lebih inklusif dan komprehensif, yang sejalan dengan arah pengembangan tridharma perguruan tinggi.

Pencapaian prestasi ini tidak terlepas dari komitmen universitas dalam mengembangkan iklim akademik dan non-akademik yang kondusif. UHO telah menyediakan ruang dan fasilitas yang mendukung mahasiswa untuk

mengekspresikan potensi dirinya melalui berbagai kegiatan berbasis minat dan bakat, baik dalam bentuk Lomba Karya Tulis Ilmiah, kegiatan olahraga, seni budaya, kewirausahaan, maupun kompetisi keagamaan. Universitas secara konsisten mendorong mahasiswa agar berani mengambil tantangan, terbiasa dengan kompetisi sehat, serta memiliki kemampuan adaptasi terhadap dinamika yang berkembang di era globalisasi.

Selain itu, keberhasilan mahasiswa juga merupakan refleksi dari sinergi yang baik antara pimpinan universitas, dosen pembimbing, organisasi kemahasiswaan, serta jaringan mitra eksternal. Dukungan berupa pelatihan, pembimbingan, dan fasilitasi pendanaan turut berperan penting dalam menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk terus mengembangkan diri. UHO menyadari bahwa keberhasilan mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter, kedisiplinan, kejujuran, kepemimpinan, serta keterampilan sosial yang diperoleh melalui pengalaman berkompetisi di berbagai ajang.

Pengembangan prestasi mahasiswa akan diarahkan pada upaya memperkuat ekosistem pembinaan yang lebih terstruktur, berkelanjutan, dan berbasis capaian kinerja. Universitas akan mengintegrasikan program pengembangan minat dan bakat ke dalam rencana strategis, antara lain melalui penguatan unit layanan kemahasiswaan, perluasan akses mahasiswa terhadap kompetisi nasional dan internasional, penyediaan skema penghargaan dan insentif bagi mahasiswa berprestasi, serta peningkatan kerja sama dengan mitra eksternal, baik pemerintah, dunia usaha, maupun lembaga masyarakat.

Dengan strategi tersebut, UHO menargetkan peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi setiap tahunnya, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas capaian. Prestasi mahasiswa diharapkan menjadi salah satu indikator utama keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi, sekaligus berkontribusi pada peningkatan akreditasi institusi. Lebih jauh, prestasi ini diharapkan dapat membentuk lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berkarakter, berdaya saing global, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah, bangsa, dan negara.

2. Perkembangan Performa Lulusan (Alumni)

Universitas Halu Oleo telah melaksanakan **program Tracer Study** yang dapat diakses melalui laman resmi *tracer.uho.ac.id*. Program ini merupakan salah satu instrumen penting dalam penilaian kinerja perguruan tinggi oleh **Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)** serta menjadi bagian integral dari pemenuhan **Indikator Kinerja Utama (IKU)** perguruan tinggi. Pelaksanaan Tracer Study

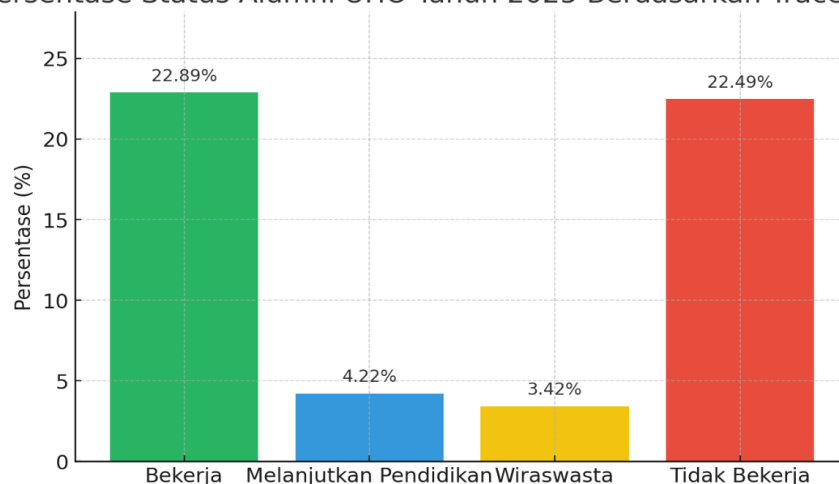
bertujuan untuk melacak jejak lulusan atau alumni dalam jangka waktu dua tahun setelah kelulusan, sehingga universitas dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai tingkat keterserapan lulusan di dunia kerja, relevansi kompetensi yang dimiliki, serta kesesuaian bidang pekerjaan dengan disiplin ilmu yang ditekuni. Informasi ini tidak hanya berfungsi sebagai dasar evaluasi mutu pendidikan, tetapi juga menjadi bahan strategis dalam perumusan kebijakan pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan pasar kerja.

Pada tahun 2025, Universitas Halu Oleo melaksanakan Tracer Study dengan melibatkan seluruh alumni lulusan tahun 2024 melalui metode **SENSAL (menjangkau seluruh populasi target)**. Pendekatan ini dipilih agar universitas mampu memetakan secara menyeluruh performa dan aktivitas alumni, baik dalam bidang pekerjaan, kewirausahaan, maupun studi lanjut. Hasil pemetaan tersebut diharapkan dapat memperkuat posisi UHO dalam pengembangan jejaring dengan dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA), sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas lulusan yang berdaya saing. Lebih jauh, tingkat partisipasi alumni dalam program ini menjadi faktor kunci bagi keberlanjutan pengembangan universitas, sebab keterlibatan alumni tidak hanya mencerminkan loyalitas terhadap almamater, tetapi juga berimplikasi langsung pada peningkatan reputasi dan akreditasi institusi. Dengan demikian, pelaksanaan Tracer Study di UHO tidak hanya bersifat administratif, melainkan juga strategis dalam mewujudkan visi universitas sebagai pusat pendidikan tinggi yang adaptif, relevan, dan unggul di tingkat nasional maupun internasional. Berdasarkan hasil pengisian Tracer Study tahun 2025, tercatat sebanyak **9.275 alumni** sebagai responden, dengan rincian:

- **2.123 orang (22,89%)** bekerja,
- **391 orang (4,22%)** melanjutkan pendidikan,
- **317 orang (3,42%)** berwirausaha, dan
- **2.086 orang (22,49%)** belum bekerja.

Persentase status alumni tersebut ditampilkan dalam diagram berikut.

Persentase Status Alumni UHO Tahun 2025 Berdasarkan Tracer Study



Gambar 3. Tracer Study

Secara rinci jumlah status bekerja alumni UHO berdasarkan program pendidikan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Data Status Bekerja Alumni Saat Ini (Termasuk Kerja Sambilan dan Wirausaha) tahun 2025

Jenjang	Status Bekerja Alumni				Jumlah Responden (Orang)		Total Responden (Orang)
	Bekerja (full time/part time)	Melanjutkan Pendidikan	Wira swasta	Tidak Bekerja	Yang Mengisi	Yang Tidak Mengisi	
D3	42	22	4	37	105	89	194
Sarjana	1.708	362	308	1.916	4.294	2.737	7.031
Profesi	215	5	1	120	341	922	1.263
Magister	137	2	4	13	156	553	709
Doktor	21	0	0	0	21	57	78
UHO	2.123	391	317	2.086	4.917	4.358	9.275

Berdasarkan hasil Tracer Study tahun 2025, kondisi status bekerja alumni Universitas Halu Oleo (UHO) menunjukkan variasi capaian pada setiap jenjang pendidikan. Secara keseluruhan, dari total 9.275 responden, terdapat 4.917 alumni (53,04%) yang mengisi kuesioner, sementara 4.358 alumni (46,96%) belum memberikan tanggapan. Dari responden yang mengisi, sebanyak 2.123 alumni (43,18%) telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu, 391 alumni (7,95%) sedang melanjutkan pendidikan, 317 alumni (6,45%) menjalankan usaha mandiri, dan 2.086 alumni (42,42%) masih berada pada kategori belum bekerja. Angka ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar lulusan telah berhasil terserap di dunia kerja, persentase alumni yang belum bekerja masih relatif tinggi

dan perlu mendapat perhatian khusus dari universitas dalam merancang strategi peningkatan daya saing lulusan.

Jika ditinjau dari jenjang pendidikan, lulusan **program sarjana** mendominasi jumlah responden dengan total 4.294 alumni. Dari jumlah tersebut, 1.708 alumni (39,77%) telah bekerja, 362 alumni (8,43%) melanjutkan pendidikan, 308 alumni (7,17%) berwirausaha, dan 1.916 alumni (44,63%) belum bekerja. Kondisi serupa juga terlihat pada program **diploma tiga (D3)**, di mana dari 105 responden, sebanyak 42 alumni (40%) sudah bekerja, 22 alumni (20,95%) melanjutkan pendidikan, 4 alumni (3,81%) berwirausaha, sementara 37 alumni (35,24%) belum bekerja. Adapun untuk program **profesi**, dari 341 responden tercatat 215 alumni (63,05%) telah bekerja, namun masih terdapat 120 alumni (35,19%) yang belum bekerja. Pada jenjang **magister**, 137 alumni (87,82%) sudah bekerja, sementara hanya 13 alumni (8,33%) belum bekerja, dan untuk jenjang **doktor**, seluruh responden (100%) tercatat dalam kategori bekerja. Data ini menggambarkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan alumni, semakin besar pula tingkat ketercapaian dalam memperoleh pekerjaan, meskipun masih terdapat tantangan pada lulusan program sarjana dan diploma.

Analisis terhadap data ini memberikan gambaran penting bagi Universitas Halu Oleo dalam merumuskan kebijakan strategis pengembangan sumber daya manusia. Tingginya jumlah alumni sarjana dan diploma yang belum bekerja menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga diperlukan penguatan kurikulum berbasis kompetensi, perluasan jejaring kerja sama dengan dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA), serta optimalisasi program inkubasi kewirausahaan. Selain itu, hasil tracer study ini juga menjadi indikator penting bagi universitas dalam mengukur keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi, sekaligus menjadi dasar evaluasi untuk peningkatan kualitas layanan akademik dan non-akademik. Dengan langkah-langkah strategis tersebut, UHO diharapkan mampu menurunkan angka pengangguran lulusan, meningkatkan jumlah alumni yang terserap di dunia kerja, serta memperkuat kontribusi universitas dalam pembangunan daerah dan nasional.

6. Keuangan dan Kinerja Pengelolaan Keuangan

Pada sisi tata kelola dan keuangan, UHO sebagai PTN-BLU berhasil meningkatkan pendapatan melalui optimalisasi PNBP dan kerja sama, dengan tetap menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan anggaran. Sumber keuangan dan anggaran Universitas Halu Oleo (UHO) berasal dari berbagai skema Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), yang mencakup pendapatan jasa layanan

pendidikan, pendapatan pendidikan lainnya, pendapatan sewa, serta pendapatan jasa. Pada tahun anggaran 2025 (periode 1 Agustus 2024 hingga 31 Juli 2025), total penerimaan PNBP UHO mencapai Rp139.828.606.722. Rincian realisasi penerimaan bukan pajak tersebut secara lebih terperinci dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 9. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak

NO	JENIS PNBP	PENDAPATAN (dalam RP)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pendapatan Pendidikan	108.074.092.313	101,198,108,350	104,082,779,403	223.922.837.734	154.266.781.448
2.	Pendapatan Pendidikan Lainnya	16.608.644.401	3,421,399,873	3,836,703,095.00	2.115.796.527	4.153.528.132
3.	Pendapatan Sewa	50.375.500	315,000,000	30,300,000	357.852.000	541.100.000
4.	Pendapatan Jasa	1.966.875.085	1,318,884,744	1,055,884,447	932.394.535	1.006.811.264
5.	Pendapatan Kerjasama Pemda		9,989,474,404	6,843,930,861.00	13.332.564.803	9.308.142.638
6.	Pendapatan dari penjualan tanah, Gedung dan bangunan					340.605.000
7.	Pendapatan denda					17.440.748
8.	Pendapatan Lain-lain					196.501.091
	Pendapatan Bruto	253.577.443.828				169.830.910.321
	Jumlah	125.952.363.351	116,242,867,358	115,849,597,806	240.661.445.559	169.830.910.321

Berdasarkan data realisasi penerimaan PNBP Universitas Halu Oleo, terlihat bahwa **sumber pendapatan terbesar berasal dari sektor pendidikan** yang secara konsisten mendominasi total penerimaan setiap tahunnya. Pada tahun 2020, pendapatan pendidikan mencapai Rp108,07 miliar dan sempat mengalami sedikit penurunan di tahun 2021 menjadi Rp101,19 miliar. Namun, pada tahun 2023 terjadi lonjakan yang sangat signifikan hingga mencapai Rp223,92 miliar, sebelum kembali menurun pada 2024 sebesar Rp154,26 miliar dan Rp132,02 miliar pada tahun 2025. Lonjakan di tahun 2023 ini diduga terkait dengan peningkatan jumlah mahasiswa baru atau adanya kebijakan baru dalam mekanisme penerimaan mahasiswa dan pembayaran UKT. Selain pendapatan pendidikan, kontribusi lain berasal dari **pendapatan pendidikan lainnya**, meskipun jumlahnya relatif kecil dibandingkan sumber utama. Pada tahun 2020, nilai penerimaan sebesar Rp16,6 miliar, namun menurun drastis pada tahun-tahun berikutnya, bahkan pada tahun 2025 hanya tersisa Rp714 juta. Hal ini menunjukkan perlunya strategi diversifikasi pendapatan di luar UKT untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber dominan.

Jenis penerimaan lain yang juga berkontribusi adalah **pendapatan sewa** dan **pendapatan jasa**, meskipun jumlahnya fluktuatif dan relatif kecil. Pendapatan sewa meningkat pada tahun 2021 mencapai Rp315 juta, namun kembali turun di tahun-tahun berikutnya. Sementara pendapatan jasa cenderung stabil dengan

rata-rata Rp800 juta – Rp1,9 miliar per tahun. Kategori **pendapatan kerjasama dengan pemerintah daerah (Pemda)** menunjukkan tren cukup positif. Pada tahun 2021, penerimaan dari kerjasama ini mencapai Rp9,98 miliar, meskipun mengalami fluktuasi pada tahun-tahun berikutnya. Nilai tertinggi dicapai pada tahun 2022 sebesar Rp13,33 miliar, lalu menurun pada tahun 2025 menjadi Rp5,63 miliar. Hal ini memperlihatkan adanya peluang besar dalam memperkuat kolaborasi strategis dengan Pemda sebagai salah satu sumber PNBPN yang potensial untuk dikembangkan.

Sumber pendapatan lain seperti **penjualan aset, denda, dan kategori lain-lain** masih sangat terbatas dan bersifat insidental. Misalnya, pada tahun 2023 terdapat pemasukan dari penjualan tanah, gedung, dan bangunan sebesar Rp340 juta, serta denda Rp17 juta, namun kontribusinya terhadap total PNBPN relatif kecil.

Secara keseluruhan, jumlah total penerimaan PNBPN UHO menunjukkan **tren fluktuatif**. Pada tahun 2020 tercatat Rp125,95 miliar, meningkat menjadi Rp240,66 miliar pada tahun 2023, namun kembali menurun hingga Rp139,82 miliar pada tahun 2025. Fluktuasi ini mengindikasikan adanya ketergantungan besar pada sektor pendidikan sebagai sumber utama penerimaan, sehingga perlu upaya diversifikasi dan penguatan pendapatan non-pendidikan untuk menjamin stabilitas finansial universitas dalam jangka panjang. Adapun Realialisasi Pengeluaran UHO Tahun 2025 Periode 1 Agustus 2024 – 31 Juli 2025. Berdasarkan data realisasi pengeluaran Universitas Halu Oleo hingga Juli 2025, total pengeluaran tercatat sebesar **Rp. 230.162.012.616**. Struktur pengeluaran ini didominasi oleh **belanja pegawai** yang mencapai Rp132,84 miliar atau sekitar 57,7% dari total realisasi pengeluaran. Komposisi ini menunjukkan bahwa aspek pembiayaan sumber daya manusia masih menjadi prioritas utama dalam operasional universitas, khususnya terkait pembayaran gaji, tunjangan, dan berbagai hak kepegawaian lainnya.

Jenis belanja terbesar kedua adalah **belanja barang**, dengan realisasi Rp83,64 miliar atau sekitar 36,3% dari total pengeluaran. Porsi ini mencerminkan kebutuhan universitas dalam menunjang operasional akademik maupun non-akademik, seperti penyediaan sarana perkuliahan, pengelolaan laboratorium, perawatan fasilitas, serta pengeluaran rutin lain yang mendukung kelancaran proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Sementara itu, **belanja modal** tercatat sebesar Rp13,67 miliar atau sekitar 5,9% dari total pengeluaran. Anggaran pada pos ini dialokasikan untuk pembangunan dan pengadaan aset tetap seperti infrastruktur, sarana prasarana pendidikan, maupun pengembangan fasilitas pendukung akademik. Meski porsinya relatif kecil, belanja modal tetap memiliki peran strategis dalam mendukung transformasi dan

penguatan daya saing universitas, terutama dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi. Struktur pengeluaran ini memperlihatkan bahwa mayoritas anggaran universitas masih terserap untuk kebutuhan operasional rutin, sedangkan investasi dalam bentuk belanja modal masih terbatas. Kondisi tersebut menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Universitas Halu Oleo untuk menyusun strategi pembiayaan yang lebih seimbang antara belanja rutin dan investasi jangka panjang, khususnya untuk mendukung pencapaian target-target Renstra 2025–2029. Secara keseluruhan, realisasi pengeluaran tahun 2025 menunjukkan arah kebijakan pengelolaan keuangan UHO yang masih berfokus pada pemenuhan kebutuhan pegawai dan operasional. Namun, untuk mewujudkan universitas yang berdaya saing nasional dan global, ke depan perlu didorong peningkatan proporsi belanja modal sebagai investasi strategis dalam pengembangan infrastruktur akademik, penelitian, serta sarana pendukung inovasi dan kolaborasi internasional.

7. Aspek Perencanaan dan Kerjasama

Perencanaan strategis Universitas Halu Oleo (UHO) tertuang dalam dokumen **Rencana Strategis (Renstra) UHO 2020–2024** yang telah mengalami proses revisi untuk menyesuaikan dinamika kebijakan pendidikan tinggi dan arah pembangunan nasional. Bidang Perencanaan UHO melakukan sejumlah penyesuaian, khususnya pada aspek administrasi, yang mencakup perubahan nomenklatur (definisi dan kriteria) indikator kinerja, penetapan besaran target kinerja, serta penyelarasan indikator dengan kebijakan kementerian terkait. Proses perencanaan kinerja ini dilaksanakan secara terintegrasi melalui mekanisme monitoring, evaluasi (baik internal maupun eksternal), pengukuran capaian, serta pelaporan kinerja yang berkesinambungan sehingga seluruh program dan kegiatan dapat berjalan sesuai arah kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas akademik, kinerja institusi, sarana-prasarana, dan tata kelola kelembagaan yang transparan, UHO menekankan pentingnya kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan. Kerja sama ini dipandang sebagai salah satu indikator penting dalam penguatan daya saing universitas di tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, UHO secara aktif menjalin hubungan kemitraan dengan berbagai pihak, baik lembaga pemerintah, dunia usaha dan industri, organisasi profesi, maupun institusi pendidikan tinggi, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Lima tahun terakhir hingga Juli 2025, UHO berhasil membangun berbagai bentuk kerja sama yang dituangkan dalam nota kesepahaman (**Memorandum of Understanding/MoU**) maupun nota kesepakatan (**Memorandum of**

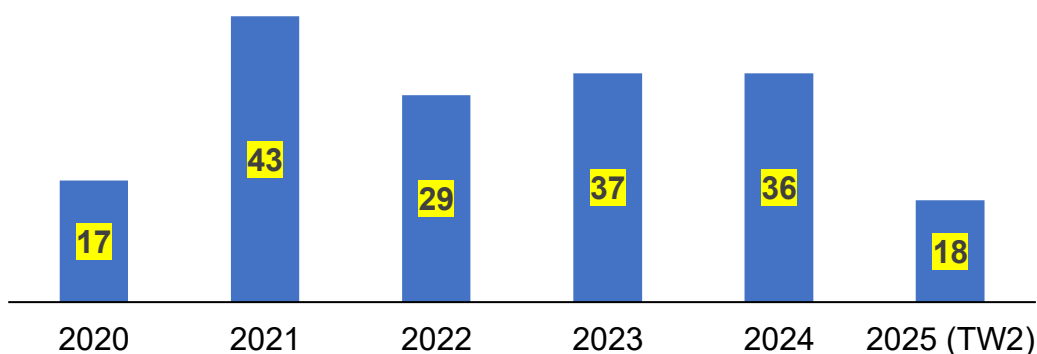
Agreement/MoA). Perjanjian kerja sama tersebut mencakup pelaksanaan **Tridharma Perguruan Tinggi** yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta menjangkau berbagai bidang lain yang relevan dengan kebutuhan pembangunan daerah maupun nasional. Selain itu, terdapat pula kerja sama yang bersifat tidak mengikat yang bertujuan memperluas jejaring akademik, penelitian kolaboratif, serta peningkatan kapasitas kelembagaan universitas. Kerja sama internasional juga menjadi perhatian penting dalam strategi pengembangan universitas. Melalui jaringan global, UHO berupaya memperkuat mobilitas dosen dan mahasiswa, pengakuan internasional terhadap program studi, serta peningkatan publikasi ilmiah yang bereputasi. Upaya ini tidak hanya mendukung tercapainya indikator kinerja utama (IKU), tetapi juga menempatkan UHO dalam posisi yang lebih kompetitif di tingkat internasional. Secara keseluruhan, perencanaan strategis UHO yang berorientasi pada peningkatan kinerja akademik, tata kelola, dan kerja sama kelembagaan menjadi landasan penting dalam mewujudkan visi universitas sebagai perguruan tinggi yang berkualitas, berdaya saing nasional, serta berkontribusi nyata dalam pembangunan global. Dengan strategi yang adaptif dan kolaboratif, UHO optimis dapat menghadapi tantangan pendidikan tinggi di era transformasi digital dan globalisasi. Rekapitulasi data kerja sama mitra UHO hingga Juli 2025 disajikan secara lebih rinci pada Tabel 10

Tabel10. Rekapitulasi Data Kerjasama Mitra UHO

Tahun	PTDN	NGO	NGO-LN	PTLN	PEMERINTAH	SWASTA LN	SWASTA DN	Star-Up	Total
2024	7	0	2	4	4	1	17	1	36
2023	11	3	1	4	11	2	4	1	37
2022	9	0	0	0	10	0	8	1	29
2021	16	2	1	2	16	0	6	0	43
2020	6	1	0	0	9	1			17

Distribusi kerja sama Universitas Halu Oleo (UHO) dalam lima tahun terakhir menunjukkan tren yang fluktuatif. Berdasarkan data, jumlah kerja sama meningkat signifikan pada tahun 2021, kemudian mengalami penurunan pada 2022, dan relatif stabil pada 2023–2024. Sementara itu, pada tahun 2025 hingga Triwulan II jumlah kerja sama tercatat 18 kegiatan. Berikut gambaran yang disajikan dalam bentuk diagram.

Distribusi Kerjasama UHO dalam 5 Tahun Terakhir



Gambar 4. Kerjasama Mitra Universitas Halu Oleo

7. Aspek Pengelolaan Aset Universitas Halu Oleo

Universitas Halu Oleo (UHO) menempatkan pengelolaan aset sebagai bagian strategis dalam mendukung pencapaian visi dan misi universitas. Salah satu aspek yang menjadi kebanggaan adalah pengelolaan lingkungan hijau yang telah memberikan kontribusi signifikan terhadap reputasi universitas di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini terbukti melalui pencapaian UHO pada pemeringkatan **UI GreenMetric 2025**, di mana UHO berhasil meraih peringkat **243 dunia** dan **32 nasional** dari **126 perguruan tinggi** yang dinilai. Capaian tersebut mencerminkan komitmen universitas dalam mengelola lingkungan kampus yang berkelanjutan, sekaligus menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kontribusi pada pembangunan hijau baik di Indonesia maupun di dunia internasional.

Komitmen UHO terhadap keberlanjutan juga tampak dari keberhasilannya masuk dalam pemeringkatan **THE Impact 2025**, yang menilai kontribusi perguruan tinggi terhadap **17 indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)**. Dalam pemeringkatan tersebut, UHO menempati **peringkat 33 nasional**, yang menunjukkan bahwa berbagai program akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang dijalankan telah mampu memberikan dampak nyata terhadap pencapaian agenda global. Keberhasilan ini tidak hanya memperkuat citra UHO sebagai universitas yang peduli pada isu lingkungan dan sosial, tetapi juga menegaskan identitas UHO sebagai **“Kampus Hijau Bumi Tridharma”** yang secara konsisten mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitas tridharma perguruan tinggi.

Upaya pengelolaan lingkungan hijau dilaksanakan melalui program-program strategis, salah satunya **Green Faculty Competition** yang dirancang untuk mendorong partisipasi aktif seluruh fakultas dalam mendukung indikator **GreenMetric**. Program ini tidak

hanya menciptakan lingkungan akademik yang lebih sehat dan ramah lingkungan, tetapi juga menjadi sarana edukasi berkelanjutan bagi sivitas akademika mengenai pentingnya pengelolaan lingkungan. Dengan adanya inisiatif tersebut, seluruh fakultas berperan serta dalam menciptakan ruang hijau, mengelola limbah, serta mengoptimalkan penggunaan energi secara lebih efisien.

Selain keberhasilan dalam pengelolaan lingkungan, UHO juga memberikan perhatian serius terhadap pengelolaan aset fisik berupa gedung dan fasilitas kampus. Berdasarkan data hingga **Juli 2025**, kegiatan pemeliharaan, pengadaan, dan rehabilitasi gedung telah dilaksanakan secara sistematis. Pada periode Januari hingga Juli 2025, tidak terdapat penambahan bangunan baru, sebagaimana tercatat pada Tabel 22. Namun demikian, langkah pemeliharaan tetap dilakukan agar seluruh aset yang ada dapat terus dimanfaatkan secara optimal.

Data tahun **2024** menunjukkan bahwa UHO telah melaksanakan pembangunan **13 unit bangunan baru** yang meliputi berbagai jenis fasilitas. Di antaranya adalah pembangunan **bangunan gudang tertutup permanen** yang berfungsi sebagai gudang BMN, **gedung tempat ibadah permanen (mushollah)**, **dua unit gedung pendidikan permanen** termasuk Gedung PPG FKIP, serta **tiga unit gedung pos jaga permanen** yang dibangun di beberapa titik strategis seperti FEB, FTeknik, dan gerbang depan RSP. Selain itu, terdapat pula pembangunan fasilitas pendukung lainnya seperti **kantin FK dan FF, toilet FKIP, area parkir terbuka permanen di Fakultas Vokasi Teknik, taman permanen di Fakultas Ilmu Budaya (FIB)**, serta **pagar semi permanen berbahan kawat**. Seluruh pembangunan ini menunjukkan bahwa UHO tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga memperhatikan ketersediaan sarana prasarana yang memadai bagi seluruh sivitas akademika.

Pada tahun **2025**, meskipun tidak ada pembangunan gedung baru, UHO tetap melaksanakan program **rehabilitasi dan pemeliharaan aset** secara konsisten. Berdasarkan data Tabel 24, terdapat **empat unit gedung** yang direhabilitasi hingga Juli 2025. Rehabilitasi tersebut mencakup **Gedung Rektorat, gedung pendidikan permanen UPA Bahasa, gedung laboratorium permanen FPIK**, serta **gedung kuliah Farmasi dan FISIP**. Upaya rehabilitasi ini memastikan bahwa fasilitas yang sudah ada tetap dalam kondisi baik dan dapat memberikan pelayanan maksimal untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan layanan administrasi.

Secara kuantitatif, pembangunan **13 unit gedung baru** pada tahun 2024 ditambah dengan **4 unit rehabilitasi gedung permanen** pada tahun 2025 menunjukkan bahwa UHO telah melaksanakan **17 kegiatan pengelolaan aset fisik** dalam kurun waktu dua tahun terakhir. Angka ini mencerminkan konsistensi universitas dalam memperhatikan keberlanjutan aset, baik melalui pembangunan maupun pemeliharaan. Jika dihitung

dari total pembangunan, UHO rata-rata melakukan sekitar **8–9 kegiatan pembangunan dan rehabilitasi aset per tahun**, sebuah capaian yang cukup signifikan dalam mendukung kebutuhan sivitas akademika yang terus berkembang.

Pengelolaan aset ini bukan hanya sebatas pembangunan fisik, tetapi juga menyangkut keberlanjutan fungsi dan pemanfaatannya. Misalnya, pembangunan mushollah permanen memberikan fasilitas ibadah yang lebih layak bagi mahasiswa dan dosen, sementara gedung laboratorium yang direhabilitasi meningkatkan kualitas layanan penelitian. Dengan demikian, setiap kegiatan pembangunan dan pemeliharaan aset yang dilakukan UHO memiliki kontribusi langsung terhadap peningkatan mutu layanan akademik dan kesejahteraan sivitas akademika.

Pencapaian dalam pengelolaan aset UHO juga menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan universitas dalam meningkatkan daya saing di tingkat nasional maupun internasional. Fasilitas yang memadai, lingkungan hijau yang terpelihara, serta keberlanjutan pengelolaan gedung merupakan modal penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat riset, serta memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai pihak, baik dalam negeri maupun luar negeri.

B. Intervensi atas Pencapaian Renstra Universitas Halu Oleo

Universitas Halu Oleo (UHO) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang berkembang pesat di kawasan timur Indonesia, senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Upaya ini diwujudkan melalui serangkaian intervensi strategis yang dilakukan secara terencana, terukur, dan berkelanjutan. Intervensi tersebut tidak hanya ditujukan untuk memperkuat pencapaian yang telah diraih pada periode Renstra sebelumnya, tetapi juga untuk menjawab tantangan baru dalam era transformasi pendidikan tinggi yang ditandai oleh globalisasi, digitalisasi, serta perubahan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Berikut deskripsi yang menjelaskan **intervensi atas pencapaian renstra Universitas Halu Oleo yakni:**

- **Pada bidang akademik**, intervensi difokuskan pada penguatan kurikulum yang responsif terhadap dinamika kebutuhan pasar kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan. UHO melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kurikulum seluruh program studi dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta tuntutan Revolusi Industri 4.0. Dengan demikian, lulusan UHO diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang mumpuni, tetapi juga keterampilan praktis, kemampuan literasi digital, serta soft skills seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kolaborasi yang dibutuhkan untuk bersaing di tingkat nasional maupun global.

- **Pada peningkatan kapasitas dosen** yakni mendorong dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang doktoral, mengikuti program post-doctoral, serta memperluas jejaring riset internasional. Selain itu, UHO menyediakan insentif publikasi di jurnal bereputasi internasional, mengadakan workshop penulisan ilmiah, dan memberikan pendampingan dalam pengajuan hibah riset. Upaya ini dimaksudkan untuk memperkuat peran dosen sebagai penggerak utama peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- **Pada bidang penelitian**, intervensi dilakukan melalui diversifikasi skema pendanaan. UHO tidak hanya mengandalkan dukungan dari pemerintah pusat, tetapi juga memperluas akses pada hibah eksternal, dana kerja sama dengan pemerintah daerah, industri, serta Badan Layanan Umum (BLU). Dengan variasi sumber pembiayaan tersebut, para peneliti memiliki peluang lebih luas untuk menghasilkan riset yang aplikatif, kolaboratif, dan relevan dengan kebutuhan pembangunan daerah maupun nasional.
- **Pada bidang pengabdian kepada masyarakat** juga tidak luput dari intervensi strategis. UHO memperluas kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, serta komunitas lokal, untuk memastikan bahwa program pengabdian yang dijalankan benar-benar menjawab kebutuhan riil masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pengabdian tidak hanya sebatas formalitas, tetapi menjadi sarana nyata transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dari kampus ke masyarakat.
- **Pada aspek tata kelola kelembagaan**, UHO terus memperkuat sistem manajemen berbasis teknologi informasi. Digitalisasi layanan akademik dan non-akademik diimplementasikan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas pelayanan kepada mahasiswa, dosen, dan stakeholder lainnya. Hal ini sejalan dengan prinsip *good university governance* yang menjadi salah satu indikator utama dalam meningkatkan daya saing institusi.
- **Pada aspek sarana dan prasarana**, intervensi difokuskan pada pemeliharaan, rehabilitasi, dan pembangunan gedung baru yang menunjang kegiatan akademik, riset, serta pengabdian. Fasilitas modern, laboratorium yang representatif, ruang kuliah yang nyaman, serta area publik yang mendukung atmosfer akademik, disiapkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini sekaligus menjadi modal penting bagi UHO dalam mewujudkan cita-citanya sebagai universitas unggul di kawasan timur Indonesia. UHO juga menguatkan identitasnya sebagai *green campus* melalui pengelolaan aset hijau yang berkelanjutan. Melalui program Green Faculty Competition, seluruh fakultas didorong untuk berinovasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang ramah lingkungan. Komitmen ini telah membawa UHO masuk dalam peringkat UI GreenMetric dan THE Impact Ranking, yang menjadi bukti nyata kontribusi universitas terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

- **Pada aspek beasiswa** UHO menegaskan komitmennya untuk menyediakan minimal 20% kuota bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Implementasi program beasiswa yang beragam, baik dari pemerintah maupun pihak swasta, menjadi bentuk intervensi nyata untuk mewujudkan akses pendidikan yang berkeadilan.
- **Di bidang kemahasiswaan**, intervensi diarahkan pada penguatan kapasitas organisasi mahasiswa, pembinaan kewirausahaan, serta pengembangan bakat dan minat mahasiswa dalam bidang olahraga, seni, dan budaya. Program ini dilaksanakan dengan tujuan membentuk lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul secara emosional, sosial, dan spiritual.
- **Pada Tracer study** yang juga menjadi bagian dari intervensi penting dalam Renstra. UHO mengembangkan sistem tracer study berbasis digital dengan pendekatan *SENSAL* (menjangkau seluruh populasi target), untuk memperoleh data yang valid mengenai keterserapan alumni di dunia kerja, bidang kewirausahaan, maupun studi lanjut. Data ini menjadi dasar strategis bagi universitas dalam mengevaluasi kurikulum serta merumuskan kebijakan peningkatan mutu lulusan.
- **Pada kerja sama**, UHO memperluas jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri melalui program *joint research*, *joint publication*, serta pertukaran dosen dan mahasiswa. Intervensi ini diharapkan mampu meningkatkan reputasi UHO di tingkat global sekaligus memperluas wawasan internasional bagi seluruh civitas akademika.
- **Bidang tata kelola keuangan** juga mengalami intervensi dengan penguatan peran BLU sebagai sumber pendanaan alternatif. Optimalisasi BLU memungkinkan universitas untuk lebih fleksibel dalam mengalokasikan anggaran bagi riset, pengabdian, pembangunan sarana-prasarana, serta program prioritas lainnya.
- **Pada peningkatan kapasitas tenaga kependidikan**, intervensi UHO memberikan pelatihan, sertifikasi, serta pengembangan karier yang sesuai dengan bidang tugas, guna memastikan layanan administrasi akademik dan non-akademik berjalan secara profesional dan berkualitas.
- **Intervensi pada pusat-pusat studi** yakni UHO memperkuat strategis yang berfokus pada isu-isu regional seperti kelautan, perikanan, pertanian, dan energi terbarukan. Intervensi ini memungkinkan universitas berkontribusi secara nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat Sulawesi Tenggara dan kawasan timur Indonesia pada umumnya.
- **Pada konteks digitalisasi**, intervensi diarahkan pada pengembangan platform akademik daring untuk mendukung pembelajaran jarak jauh, administrasi akademik, serta layanan mahasiswa. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga menjamin akses pendidikan yang lebih luas.
- **Pada aspek akreditasi**, intervensi dilakukan dengan mendorong seluruh program studi untuk meraih akreditasi unggul, baik dari BAN-PT maupun lembaga akreditasi

internasional. Upaya ini penting untuk meningkatkan daya saing UHO sekaligus memperluas peluang kolaborasi internasional.

- **Pada Budaya mutu internal** juga terus diperkuat melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI). Intervensi ini memastikan bahwa seluruh proses akademik dan non-akademik berjalan sesuai standar mutu yang ditetapkan secara nasional maupun internasional.
- **Pada aspek kemitraan**, UHO memperkuat kerja sama dengan sektor industri melalui program magang bersertifikat, kolaborasi riset terapan, serta pengembangan program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Intervensi ini menjadi langkah strategis untuk menjembatani kesenjangan antara dunia kampus dan dunia industri.
- **Pada pembangunan karakter mahasiswa** juga menjadi fokus intervensi melalui implementasi mata kuliah wajib umum, kegiatan kokurikuler, serta penguatan nilai-nilai kebangsaan, moralitas, dan kebhinekaan. Hal ini penting untuk memastikan lulusan UHO menjadi generasi yang berintegritas, nasionalis, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.
- **Pada bidang kesehatan dan kesejahteraan mahasiswa**, intervensi dilakukan melalui penyediaan layanan kesehatan kampus yang lebih komprehensif, termasuk fasilitas konseling, layanan psikologis, serta program pendampingan akademik bagi mahasiswa yang menghadapi kendala belajar.
- **Pada pencapaian SDGs** UHO juga menunjukkan komitmen terhadap intervensi dilakukan melalui riset, pengabdian, dan tata kelola yang berorientasi pada isu-isu global seperti pengurangan kemiskinan, aksi iklim, kesetaraan gender, serta pembangunan berkelanjutan di wilayah pesisir dan kepulauan.
- **Intervensi pada bidang publikasi ilmiah** dilakukan dengan memberikan insentif bagi dosen dan mahasiswa yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah di jurnal internasional bereputasi. Universitas juga menyediakan pendampingan untuk meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah.
- **Intervensi peningkatan kapasitas riset mahasiswa** juga diperkuat melalui skema hibah penelitian internal, pembinaan proposal riset, serta program pembimbingan intensif oleh dosen. Intervensi ini bertujuan melatih mahasiswa agar memiliki kompetensi riset yang lebih matang sejak di bangku kuliah.
- **Intervensi pada jejaring alumni** yakni UHO juga mengembangkan jejaring alumni sebagai mitra strategis universitas. Alumni didorong untuk terlibat dalam penyediaan lapangan kerja, mentoring, serta dukungan pembiayaan riset dan beasiswa, sehingga keberadaan mereka memberi manfaat nyata bagi mahasiswa dan universitas.
- **Pada keamanan dan kenyamanan lingkungan kampus**, intervensi dilakukan melalui peningkatan sistem keamanan, pembangunan fasilitas publik, serta

penyediaan ruang terbuka hijau yang mendukung suasana belajar yang sehat dan produktif.

- **Intervensi di bidang teknologi informasi** dilakukan dengan memperkuat infrastruktur digital kampus, termasuk pengembangan sistem integrasi data yang mampu menyediakan informasi secara real-time sebagai basis pengambilan keputusan.
- **Intervensi di bidang kehumasan** dilakukan dengan mengoptimalkan publikasi capaian universitas melalui berbagai saluran komunikasi, baik media cetak, elektronik, maupun digital, untuk memperkuat citra positif UHO di mata publik.

Seluruh intervensi ini diarahkan pada penguatan tata kelola kelembagaan dengan penyusunan regulasi internal yang adaptif terhadap dinamika kebijakan pendidikan tinggi nasional. Dengan strategi ini, UHO diharapkan tetap relevan, adaptif, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun global.

C. Isu- Isu Strategi yang Berkembang

- 1) **Peningkatan kualitas sumber daya manusia dosen dan tenaga kependidikan.** Peningkatan kapasitas dosen melalui studi lanjut, pelatihan, serta dorongan untuk meraih jabatan akademik profesor menjadi isu strategis utama. Kualitas dosen sangat memengaruhi pencapaian IKU 4 (*dosen berkegiatan di luar kampus*) dan IKU 5 (*hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional*). Dengan meningkatnya jumlah dosen bergelar doktor dan guru besar, UHO akan semakin mampu menghasilkan penelitian berkualitas tinggi, publikasi internasional, dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
- 2) **Penguatan tata kelola dan manajemen kelembagaan.** Optimalisasi sistem informasi akademik, transparansi pengelolaan keuangan, serta efektivitas organisasi diperlukan untuk menciptakan universitas yang adaptif dan akuntabel. Isu ini berkaitan langsung dengan IKU 8 (*program studi memiliki akreditasi internasional atau unggul*) karena tata kelola yang baik merupakan salah satu syarat peningkatan mutu. Selain itu, tata kelola yang solid mendukung pencapaian target kinerja lainnya melalui perencanaan yang terukur dan terintegrasi.
- 3) **Peningkatan kualitas dan relevansi kurikulum.** Kurikulum harus selaras dengan perkembangan era digital dan kebutuhan pasar kerja, termasuk implementasi kebijakan *Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM)*. Isu ini berkaitan dengan IKU 2 (*mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus*) dan IKU 3 (*dosen berkegiatan di luar kampus*). Relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja akan meningkatkan ketercapaian lulusan untuk terserap di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (IDUKA)
- 4) **Penguatan penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM).** Penelitian dan PkM harus berorientasi pada luaran yang aplikatif, berdampak

sosial, serta memberi solusi terhadap persoalan daerah dan nasional. Isu ini selaras dengan IKU 5 (*hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat*). Dengan demikian, capaian penelitian tidak hanya menghasilkan publikasi, tetapi juga dapat dikomersialisasi atau menjadi dasar kebijakan publik, yang pada akhirnya memperkuat posisi UHO sebagai universitas berbasis riset.

- 5) **Peningkatan kualitas sarana dan prasarana.** Fasilitas pembelajaran, laboratorium, perpustakaan, dan infrastruktur teknologi informasi menjadi aspek strategis dalam mendukung transformasi digital. Hal ini berimplikasi pada pencapaian IKU 1 (*lulusan mendapat pekerjaan yang layak*), karena sarana dan prasarana yang modern mendukung pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan industri, serta meningkatkan mutu penelitian dosen.
- 6) **Penguatan kerjasama dan jejaring kemitraan.** Kerjasama dengan pemerintah, dunia usaha, industri, serta lembaga internasional menjadi penting untuk memperluas akses pendanaan, penelitian, dan peluang kerja bagi lulusan. Hal ini terkait erat dengan IKU 6 (*program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia*). Kemitraan strategis akan memperkuat reputasi universitas dan memberi peluang mahasiswa serta dosen untuk mengembangkan diri di level nasional dan global.
- 7) **Peningkatan kualitas layanan mahasiswa.** Layanan mahasiswa seperti pemberian beasiswa, pembinaan prestasi akademik dan non-akademik, serta dukungan sosial-ekonomi harus diperkuat untuk menciptakan kampus yang inklusif. Hal ini mendukung pencapaian IKU 1 (*lulusan mendapat pekerjaan yang layak*) karena mahasiswa yang terbantu secara finansial dan prestasi cenderung lebih berhasil menyelesaikan studi tepat waktu serta memiliki daya saing yang lebih tinggi.
- 8) **Penguatan tata kelola aset dan lingkungan hijau kampus.** Pengelolaan aset secara optimal dan pengembangan lingkungan hijau kampus merupakan bagian dari upaya mewujudkan *sustainable campus*. Isu ini terkait dengan IKU 7 (*kelas yang kolaboratif dan partisipatif*), karena lingkungan belajar yang sehat dan ramah lingkungan mendukung atmosfer akademik yang produktif. Selain itu, capaian UHO dalam UI GreenMetric dan THE Impact Ranking menunjukkan kontribusi nyata terhadap pencapaian SDGs.
- 9) **Peningkatan daya saing lulusan.** Hasil Tracer Study menunjukkan masih adanya lulusan yang belum bekerja. Oleh karena itu, penguatan soft skills, program inkubasi kewirausahaan, serta jejaring dengan industri perlu diperkuat. Hal ini sangat relevan dengan IKU 1 (*lulusan mendapat pekerjaan yang layak*), karena daya saing lulusan adalah indikator langsung kualitas perguruan tinggi..
- 10) **Penguatan internasionalisasi universitas.** Program pertukaran mahasiswa, kolaborasi riset global, serta peningkatan reputasi di pemeringkatan internasional menjadi isu strategis untuk mendukung pencapaian IKU 6 (*program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia*) dan IKU 8 (*program studi memiliki akreditasi internasional*). Internasionalisasi juga menjadi langkah penting untuk memperluas jejaring akademik sekaligus memperkuat posisi UHO di tingkat global.

C. Aspirasi Masyarakat dalam Mendukung Pencapaian Renstra

Dalam rangka merumuskan arah kebijakan strategis Universitas Halu Oleo ke depan, perlu dipetakan isu-isu strategis yang berkembang serta aspirasi masyarakat yang menjadi landasan penting bagi penguatan peran universitas. Aspirasi tersebut tidak hanya mencerminkan kebutuhan pemangku kepentingan terhadap peningkatan kualitas pendidikan tinggi, tetapi juga menjadi tolok ukur keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi. Oleh karena itu, tabel berikut menyajikan keterkaitan antara isu strategis, aspirasi masyarakat, dan kontribusinya terhadap pencapaian IKU Universitas Halu Oleo.

Tabel 11. Keterkaitan antara isu strategis, aspirasi masyarakat, dan kontribusinya terhadap pencapaian IKU Universitas Halu Oleo

Isu Strategis	Aspirasi Masyarakat	Keterkaitan dengan IKU
Peningkatan kualitas SDM dosen dan tenaga kependidikan	Masyarakat berharap UHO meningkatkan jumlah dosen bergelar doktor dan guru besar, serta mendorong publikasi internasional agar riset bermanfaat bagi pembangunan daerah.	IKU 4 (dosen berkegiatan di luar kampus), IKU 5 (hasil kerja dosen digunakan masyarakat/diakui internasional).
Penguatan tata kelola dan manajemen kelembagaan	Aspirasi masyarakat menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas organisasi agar UHO menjadi institusi yang profesional dan terpercaya.	IKU 8 (program studi terakreditasi internasional/unggul).
Peningkatan kualitas dan relevansi kurikulum	Pengguna lulusan berharap kurikulum selaras dengan kebutuhan industri, perkembangan digital, dan implementasi MBKM agar lulusan lebih mudah terserap di dunia kerja.	IKU 1 (lulusan mendapat pekerjaan yang layak), IKU 2 (mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus).
Penguatan penelitian, inovasi, dan pengabdian	Masyarakat menginginkan riset yang aplikatif, inovatif, dan memberi solusi nyata terhadap permasalahan lokal seperti	IKU 5 (hasil kerja dosen digunakan masyarakat).

Isu Strategis	Aspirasi Masyarakat	Keterkaitan dengan IKU
kepada masyarakat	pertanian, kelautan, dan ekonomi daerah.	
Peningkatan kualitas sarana dan prasarana	Aspirasi masyarakat menekankan penyediaan ruang belajar modern, laboratorium berstandar, perpustakaan digital, serta infrastruktur teknologi yang menunjang transformasi digital.	IKU 1 (lulusan mendapat pekerjaan layak), IKU 7 (kelas yang kolaboratif dan partisipatif).
Penguatan kerjasama dan jejaring kemitraan	Pemerintah daerah dan mitra industri berharap UHO memperluas jejaring kerjasama riset, pendidikan, dan penyerapan lulusan di dunia kerja.	IKU 6 (program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia).
Peningkatan kualitas layanan mahasiswa	Aspirasi masyarakat mendorong perluasan beasiswa, keringanan UKT, serta dukungan bagi mahasiswa berprestasi maupun dari keluarga kurang mampu.	IKU 1 (lulusan mendapat pekerjaan yang layak).
Penguatan tata kelola aset dan lingkungan hijau kampus	Masyarakat menaruh harapan pada pengelolaan kampus berkelanjutan melalui lingkungan hijau, energi ramah lingkungan, dan tata kelola aset yang efisien.	IKU 7 (kelas yang kolaboratif dan partisipatif), kontribusi terhadap SDGs.
Peningkatan daya saing lulusan	Aspirasi masyarakat menekankan penguatan soft skills, tracer study, dan inkubasi kewirausahaan agar lulusan tidak hanya siap bekerja, tetapi juga menciptakan lapangan kerja.	IKU 1 (lulusan mendapat pekerjaan yang layak).
Penguatan internasionalisasi universitas	Masyarakat berharap UHO berkiprah di tingkat global melalui pertukaran mahasiswa, kolaborasi riset, serta akreditasi internasional.	IKU 6 (kemitraan dengan mitra kelas dunia), IKU 8 (akreditasi internasional).

Aspirasi masyarakat yang muncul terhadap pengembangan Universitas Halu Oleo pada dasarnya mencerminkan kebutuhan untuk menghadirkan pendidikan tinggi yang

berkualitas, inklusif, dan relevan dengan tantangan zaman. Masyarakat menaruh harapan besar agar peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian angka jabatan fungsional, tetapi juga menghasilkan kontribusi nyata dalam bentuk riset, publikasi internasional, dan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak. Dengan demikian, UHO didorong untuk memperkuat kapasitas akademik sekaligus menghadirkan solusi atas persoalan pembangunan daerah dan nasional, yang secara langsung mendukung pencapaian IKU 4 dan IKU 5.

Selain itu, tuntutan masyarakat terhadap tata kelola universitas yang transparan, akuntabel, dan profesional merupakan bagian dari aspirasi untuk menciptakan institusi yang bersih dan terpercaya. Optimalisasi sistem informasi akademik, perencanaan keuangan yang terbuka, serta efektivitas organisasi akan memastikan bahwa seluruh layanan akademik dan non-akademik berjalan sesuai standar mutu. Aspirasi ini sejalan dengan upaya UHO dalam memperkuat akreditasi unggul maupun internasional, sebagaimana tercermin pada IKU 8. Dengan tata kelola yang kuat, UHO tidak hanya mampu memenuhi tuntutan regulasi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan publik sebagai institusi pendidikan tinggi.

Lebih jauh, relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan era digital menjadi aspirasi penting masyarakat, khususnya dunia usaha dan dunia industri. Implementasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) serta penguatan pengalaman belajar di luar kampus dianggap sebagai strategi kunci untuk meningkatkan kesiapan lulusan menghadapi dinamika global. Aspirasi ini terkait erat dengan IKU 1 dan IKU 2, karena lulusan yang dibekali dengan pengalaman praktis, soft skills, dan kompetensi digital akan lebih mudah terserap di dunia kerja. Dengan demikian, kurikulum yang adaptif akan menjadi instrumen strategis untuk menjawab tantangan rendahnya daya serap lulusan pada sektor kerja formal maupun wirausaha.

Di sisi lain, aspirasi masyarakat juga mencakup pentingnya peningkatan layanan mahasiswa, penyediaan sarana-prasarana yang memadai, serta penguatan internasionalisasi universitas. Masyarakat menilai beasiswa, keringanan UKT, dan dukungan bagi mahasiswa berprestasi merupakan instrumen untuk menciptakan akses pendidikan yang inklusif. Demikian pula, fasilitas pembelajaran modern, laboratorium standar, serta ruang belajar berbasis teknologi akan menunjang kualitas akademik sekaligus mendukung IKU 7. Aspirasi masyarakat agar UHO memperluas kerjasama internasional, baik dalam riset maupun pertukaran mahasiswa, juga merupakan bagian dari strategi untuk meningkatkan daya saing universitas di kancah global. Dengan sinergi antara isu strategis, aspirasi masyarakat, dan capaian IKU, UHO memiliki landasan yang kuat untuk merumuskan arah kebijakan Renstra selanjutnya.

D. Analisis Makro Atas Capaian

1. Bidang Pendidikan

Pada tingkat makro, kebijakan pendidikan yang diarahkan Rektor Universitas Halu Oleo mencerminkan komitmen untuk meningkatkan daya saing lulusan melalui kurikulum adaptif yang selaras dengan kebijakan **Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM)** dan kebutuhan pasar kerja. Upaya tersebut berdampak langsung pada capaian **IKU 1 (lulusan mendapat pekerjaan yang layak)** serta **IKU 2 (mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus)**. Data mahasiswa aktif yang mencapai lebih dari 35 ribu orang menunjukkan bahwa UHO merupakan salah satu universitas dengan daya tarik tinggi di kawasan timur Indonesia. Namun, hasil tracer study menunjukkan masih terdapat lulusan yang belum sepenuhnya terserap di dunia kerja, sehingga secara makro arah kebijakan rektor perlu memperkuat jejaring dengan dunia usaha, dunia industri, serta lembaga internasional. Penguatan pembelajaran berbasis digital, peningkatan kualitas sarana pembelajaran, serta penyediaan beasiswa yang mencakup lebih dari 35% mahasiswa aktif merupakan kebijakan makro yang menunjukkan komitmen universitas dalam menciptakan akses pendidikan inklusif dan relevan dengan perkembangan pendidikan

2. Bidang Penelitian

Capaian makro pada bidang penelitian memperlihatkan bahwa kepemimpinan rektor telah berhasil meningkatkan peran UHO sebagai universitas berbasis riset. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan signifikan jumlah penelitian yang didanai oleh skema pemerintah pusat, BLU, serta kerja sama dengan pemerintah daerah. Pencapaian ini selaras dengan **IKU 4 (dosen berkegiatan di luar kampus)** dan **IKU 5 (hasil kerja dosen digunakan masyarakat atau diakui secara internasional)**. Pada tataran makro, arah kebijakan penelitian diarahkan untuk menghasilkan luaran yang tidak hanya berbentuk publikasi, tetapi juga inovasi aplikatif yang dapat dijadikan dasar kebijakan publik maupun dikomersialisasikan untuk mendukung pembangunan daerah. Pengakuan UHO dalam **THE Impact Ranking** dan **UI GreenMetric** memperkuat posisi universitas di kancah internasional sebagai lembaga yang tidak hanya memproduksi pengetahuan, tetapi juga berkontribusi nyata pada pencapaian **Sustainable Development Goals (SDGs)**.

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Secara makro, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UHO diarahkan untuk memperkuat relevansi tridharma perguruan tinggi terhadap kebutuhan lokal, nasional, dan global. Melalui dukungan BLU, pemerintah pusat, serta kerja sama

dengan pemda, UHO berhasil melaksanakan ratusan program pengabdian, termasuk **KKN Tematik** yang melibatkan ribuan mahasiswa setiap tahun. Capaian ini secara langsung mendukung **IKU 5 (hasil kerja dosen digunakan masyarakat)**, karena hasil riset dosen dan keterlibatan mahasiswa di masyarakat diimplementasikan dalam bentuk solusi nyata bagi permasalahan lokal seperti pertanian, perikanan, kelautan, dan pengembangan ekonomi daerah. Pada tataran makro, PkM bukan hanya diposisikan sebagai kewajiban akademik, melainkan sebagai strategi universitas dalam memperkuat citra dan reputasi publik. Hal ini sekaligus menegaskan komitmen UHO untuk hadir sebagai mitra pembangunan daerah dan agen transformasi sosial.

4. Bidang Tata Kelola dan Kelembagaan

Analisis makro pada bidang tata kelola memperlihatkan bahwa kepemimpinan rektor telah menekankan pentingnya transformasi kelembagaan menuju universitas yang adaptif, akuntabel, dan berdaya saing global. Optimalisasi sistem informasi akademik, peningkatan transparansi pengelolaan keuangan, serta penguatan kapasitas organisasi menjadi pilar utama untuk mewujudkan tata kelola yang baik (**good university governance**). Capaian ini terkait erat dengan **IKU 6 (program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia)** serta **IKU 8 (program studi memiliki akreditasi internasional atau unggul)**. Secara makro, arah kebijakan tata kelola juga diarahkan pada pengelolaan aset dan pengembangan lingkungan hijau kampus yang berkelanjutan, sebagaimana ditunjukkan melalui pencapaian UI GreenMetric. Selain itu, penguatan tata kelola layanan mahasiswa melalui perluasan beasiswa, dukungan UKT, serta pengembangan sarana-prasarana pendidikan modern turut menjadi kebijakan makro strategis dalam menciptakan universitas yang inklusif, transparan, dan memiliki daya saing tinggi.

E. Analisis Capaian Target

Tabel 12. Analisa Capaian Target pencapaian IKU Universitas Halu Oleo

Bidang Tridharma / Tata Kelola	Capaian Renstra Sebelumnya	Keterkaitan dengan IKU
Pendidikan	Jumlah mahasiswa aktif mencapai 35.779 orang dengan rata-rata pertumbuhan 5–7% per tahun. Sebanyak 35,77% mahasiswa menerima beasiswa (melampaui ketentuan minimal 20%). Tingkat	IKU 1 (lulusan mendapat pekerjaan yang layak), IKU 2 (mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus).

Bidang Tridharma / Tata Kelola	Capaian Renstra Sebelumnya	Keterkaitan dengan IKU
	efisiensi studi sarjana mencapai rata-rata 25% per tahun.	
Penelitian	Lebih dari 700 judul penelitian berhasil didanai melalui DPPM, LPDP, BLU, dan kerja sama PEMDA dengan total anggaran besar. Publikasi internasional dan riset aplikatif meningkat signifikan. UHO masuk peringkat 243 dunia UI GreenMetric dan peringkat 33 nasional THE Impact Ranking.	IKU 4 (dosen berkegiatan di luar kampus), IKU 5 (hasil kerja dosen digunakan masyarakat atau diakui internasional).
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Dari 41 judul usulan, 17 judul pengabdian berhasil didanai dengan total dana hampir 1 miliar rupiah. Program KKN Tematik berkembang pesat dengan 72 judul didukung pendanaan BLU.	IKU 2 (mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus), IKU 5 (hasil kerja dosen digunakan masyarakat).
Tata Kelola dan Kelembagaan	Beberapa program studi memperoleh akreditasi unggul, namun akreditasi internasional masih terbatas. Sistem informasi akademik dan keuangan lebih transparan dan akuntabel. Reputasi internasional meningkat melalui capaian UI GreenMetric dan THE Impact Ranking.	IKU 6 (program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia), IKU 7 (kelas kolaboratif dan partisipatif), IKU 8 (program studi terakreditasi internasional/unggul).

F. Analisis deskriptif berdasarkan studi literatur *best practices* perguruan tinggi

Best practices perguruan tinggi adalah praktik terbaik (strategi, kebijakan, atau program) yang telah terbukti efektif di berbagai universitas (baik nasional maupun internasional) dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat), tata kelola, maupun daya saing lulusan. Best practices ini biasanya diambil dari pengalaman universitas yang berhasil mencapai standar mutu internasional, pemeringkatan global, maupun pengakuan akreditasi nasional/ internasional. yang dirujuk secara global yakni Altbach & Salmi (Bank Dunia, Boston College), OECD, UNESCO, QS/THE. Dan nasional **Nasional** → Kemendikbudristek (IKU & MBKM), BAN-PT, pakar seperti Satryo Soemantri & Aris Junaidi, serta benchmarking dari PTN BH besar (UI, UGM, ITB).

- G. Analisis deskriptif berdasarkan **studi literatur best practices** perguruan tinggi adalah bahwa Universitas Halu Oleo telah melaksanakan serangkaian intervensi pada periode Renstra sebelumnya yang mencerminkan respons strategis terhadap dinamika pendidikan tinggi di Indonesia. Dari literatur terkait pengembangan perguruan tinggi (Kemenristekdikti, BAN-PT, serta kebijakan MBKM), diketahui bahwa keberhasilan peningkatan mutu universitas sangat dipengaruhi oleh penguatan sumber daya manusia, tata kelola, sarana-prasarana, dan jejaring kemitraan. Hal ini sejalan dengan langkah-langkah intervensi UHO yang fokus pada penguatan kapasitas dosen melalui studi lanjut doctoral, peningkatan publikasi internasional, serta pelibatan dalam penelitian aplikatif. Berdasarkan studi terdahulu, peningkatan jumlah dosen bergelar doktor dan profesor terbukti berkorelasi langsung dengan capaian **IKU 4** dan **IKU 5**, karena kualitas SDM menjadi motor utama dalam menghasilkan luaran penelitian yang bereputasi serta pengabdian masyarakat yang berdaya guna. Selanjutnya, intervensi di bidang tata kelola dan manajemen kelembagaan yang dilakukan UHO melalui digitalisasi layanan akademik, transparansi keuangan, dan penerapan **good university governance** mencerminkan praktik terbaik yang banyak diadopsi universitas maju di Indonesia (UI, UGM, ITS). Studi literatur menunjukkan bahwa keberhasilan tata kelola yang modern dan transparan merupakan prasyarat utama bagi peningkatan akreditasi, baik nasional maupun internasional. Oleh karena itu, intervensi ini berkontribusi langsung pada pencapaian **IKU 8**, di mana program studi diarahkan untuk memperoleh akreditasi unggul dan internasional.

Dalam bidang pendidikan dan kurikulum, implementasi kebijakan **Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM)** menjadi fokus intervensi UHO, dengan penekanan pada relevansi kurikulum terhadap kebutuhan pasar kerja dan era digital. Studi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2021) menegaskan bahwa MBKM berimplikasi positif terhadap daya saing lulusan, terutama dalam keterhubungan dengan industri (link and match). Hal ini juga relevan dengan capaian **IKU 1** (lulusan mendapat pekerjaan yang layak) dan **IKU 2** (mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus). Melalui Tracer Study UHO yang menggunakan metode **SENSAL**, telah terbukti bahwa keterlibatan mahasiswa dalam pengalaman di luar kampus mempercepat serapan lulusan ke dunia kerja, meskipun masih ada tantangan dari hasil yang menunjukkan sebagian lulusan belum bekerja.

Pada aspek penelitian dan pengabdian masyarakat (PkM), intervensi UHO dalam diversifikasi pendanaan (BLU, Pemda, industri, dan hibah eksternal) memperkuat keberlanjutan riset aplikatif. Literatur tentang pengelolaan penelitian di perguruan tinggi (OECD, 2019; Kemenristekdikti, 2020) menunjukkan bahwa diversifikasi pendanaan merupakan strategi efektif untuk meningkatkan relevansi riset dengan kebutuhan pembangunan daerah. Hasilnya, capaian UHO dalam **UI GreenMetric** dan **THE Impact Ranking** menunjukkan kontribusi universitas terhadap agenda global,

terutama SDGs. Intervensi pada bidang PkM juga selaras dengan praktik baik di universitas lain yang menjadikan pengabdian masyarakat sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini terkait erat dengan capaian **IKU 5**, di mana hasil kerja dosen dimanfaatkan oleh masyarakat.

Di sisi sarana-prasarana, UHO telah melaksanakan intervensi berupa pembangunan laboratorium, ruang kuliah representatif, serta penguatan konsep **green campus**. Studi literatur terkait transformasi digital kampus menekankan bahwa kualitas sarana pembelajaran dan infrastruktur digital merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas lulusan serta mempercepat transformasi pendidikan tinggi. Kontribusi ini mendukung capaian **IKU 1** dan **IKU 7**, karena fasilitas modern memungkinkan terciptanya ruang belajar yang kolaboratif dan partisipatif.

Kemudian, intervensi di bidang kemitraan internasional melalui **joint research, joint publication**, dan pertukaran mahasiswa menunjukkan arah strategis menuju internasionalisasi universitas. Studi literatur dari QS Ranking dan Times Higher Education menegaskan bahwa jejaring global sangat menentukan reputasi dan peringkat internasional perguruan tinggi. Upaya UHO dalam memperluas jejaring kerja sama berkontribusi langsung terhadap **IKU 6** (program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia) sekaligus memperkuat **IKU 8** (akreditasi internasional).

Selain itu, intervensi di bidang beasiswa, layanan mahasiswa, pengembangan karakter, hingga penguatan jejaring alumni juga memperlihatkan upaya UHO dalam menghadirkan kampus yang inklusif, kompetitif, dan berdaya saing. Studi literatur terkait akses pendidikan tinggi menunjukkan bahwa penyediaan beasiswa hingga 35,77% mahasiswa aktif UHO telah melampaui amanat minimal 20% (UU No. 12/2012), yang memperkuat aspek keadilan akses pendidikan. Hal ini berdampak langsung terhadap peningkatan daya saing lulusan sebagaimana tercermin dalam capaian **IKU 1**.

Mengacu pada literatur dan best practices perguruan tinggi, dapat disimpulkan bahwa intervensi UHO pada periode Renstra sebelumnya telah sesuai arah kebijakan pendidikan tinggi nasional. Namun, masih terdapat tantangan pada aspek serapan lulusan, peningkatan publikasi internasional, dan akreditasi global yang perlu menjadi fokus penguatan pada dokumen Renstra ini.

1.2. Potensi dan Permasalahan

a. Permasalahan

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Renstra Universitas Halu Oleo periode 2020–2024 serta arah kebijakan dalam RIP 2012–2045, masih terdapat sejumlah

permasalahan strategis yang menjadi tantangan utama dalam pelaksanaan tugas dan fungsi universitas. Permasalahan tersebut meliputi keterbatasan kualitas dan kualifikasi sumber daya manusia, mutu penyelenggaraan akademik dan tata kelola yang belum sepenuhnya unggul, ketersediaan sarana prasarana pendidikan dan riset yang masih terbatas, relevansi tridharma dengan potensi lokal dan daya saing global yang belum optimal, serta aspek kesejahteraan mahasiswa dan atmosfer akademik yang masih perlu diperkuat. Seluruh permasalahan ini menjadi dasar perumusan fokus intervensi yang akan dilaksanakan dalam Renstra 2025–2029. Untuk detail permasalahannya dijabarkan pada matriks berikut:

Tabel 13. Matriks Keterkaitan IKU Universitas Halu Oleo

Masalah	Keterkaitan dengan Capaian IKU UHO	Dampak	Fokus Intervensi (2025–2029)
Kualitas SDM dosen dan tenaga kependidikan belum merata	- IKU 4: Dosen berkegiatan di luar kampus masih terbatas - IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat/industri belum optimal - IKU 7: Kelas kolaboratif dan partisipatif belum merata di semua fakultas	- Produktivitas penelitian dan publikasi internasional rendah - Hilirisasi hasil riset lemah	- Percepatan studi lanjut S3 & jenjang guru besar - Insentif riset terapan & kolaboratif - Penguatan kemitraan industri dan masyarakat
Mutu akademik dan tata kelola belum unggul	- IKU 2: Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus belum masif - IKU 6: Program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia masih terbatas	- Pencapaian akreditasi unggul belum merata - Reputasi global UHO terbatas	- Perluasan program MBKM lintas sektor - Transformasi tata kelola digital & SPMI - Akselerasi prodi unggul melalui kerja sama internasional
Sarana dan prasarana pendidikan & riset belum memadai	- IKU 3: Dosen yang berkualifikasi internasional dan riset bereputasi masih rendah - IKU 6: Kolaborasi riset dan pendidikan dengan mitra kelas dunia terbatas	- Riset dan inovasi tidak kompetitif - Daya saing internasional rendah	- Modernisasi laboratorium & smart campus - Pusat riset unggulan berbasis potensi lokal - Optimalisasi penggunaan sarana riset bersama
PIP (Kelautan & Perdesaan) belum	- IKU 5: Hilirisasi hasil riset dalam	- Identitas akademik UHO kurang	- Integrasi PIP dalam kurikulum, riset &

Masalah	Keterkaitan dengan Capaian IKU UHO	Dampak	Fokus Intervensi (2025–2029)
sepenuhnya terintegrasi	masyarakat/industri masih lemah - IKU 6: Kolaborasi riset dengan mitra internasional belum fokus pada maritim & perdesaan	menonjol - Kontribusi pembangunan daerah terbatas	pengabdian - Pusat studi kelautan & perdesaan - Aliansi riset internasional berbasis potensi lokal
Pembinaan karakter, kewirausahaan, dan kesejahteraan mahasiswa belum optimal	- IKU 1: Lulusan mendapat pekerjaan layak dalam waktu 6 bulan belum konsisten - IKU 2: Mahasiswa belajar di luar kampus masih terbatas - IKU 8: Program studi berstandar internasional belum signifikan	- Daya saing lulusan rendah - Soft skills & jiwa kewirausahaan mahasiswa kurang kuat	- Penguatan pembinaan karakter & kewirausahaan - Fasilitas asrama, konseling, beasiswa - Perluasan MBKM & sertifikasi internasional untuk mahasiswa

b. Analisis Permasalahan

Tabel 14. Analisa Masalah Aspek IKU Universitas Halu Oleo

Aspek	Uraian	Keterkaitan dengan IKU UHO
Strengths (Kekuatan)	1. Potensi SDM dosen dan tenaga kependidikan yang besar, dengan minat studi lanjut S3 dan guru besar tinggi.	IKU 4 (Dosen berkegiatan di luar kampus), IKU 5 (Hasil kerja dosen dimanfaatkan masyarakat/industri).
	2. Komitmen institusi pada pengembangan MBKM dan kerja sama internasional.	IKU 2 (Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus), IKU 6 (Program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia).
	3. Pusat keunggulan berbasis potensi lokal (kelautan & perdesaan) sebagai ciri khas dalam RIP 2012–2045.	IKU 5 (Hasil riset dihilirisasi), IKU 6 (Kolaborasi riset dengan mitra internasional).
	4. Pertumbuhan mahasiswa aktif konsisten, menunjukkan daya tarik UHO.	IKU 1 (Lulusan mendapat pekerjaan layak ≤6 bulan).
	5. Kebijakan nasional & regional mendukung pengembangan pendidikan tinggi berbasis potensi lokal.	Semua IKU (sinkronisasi kebijakan dengan arah pembangunan nasional).

Aspek	Uraian	Keterkaitan dengan IKU UHO
Weaknesses (Kelemahan)	1. Kualitas/kualifikasi SDM dosen & tendik belum merata (S3 rendah, publikasi internasional terbatas, hilirisasi lemah).	IKU 4, IKU 5, IKU 7 (Kelas kolaboratif dan partisipatif).
	2. Mutu akademik & tata kelola belum unggul (akreditasi belum merata, digitalisasi terbatas).	IKU 2 (MBKM belum masif), IKU 6 (Kerja sama internasional terbatas).
	3. Sarana prasarana pendidikan & riset terbatas (laboratorium modern, smart campus, sarana riset bersama).	IKU 3 (Dosen berkualifikasi internasional dan riset bereputasi).
	4. Integrasi PIP (kelautan & perdesaan) belum optimal dalam tridharma.	IKU 5 (Hilirisasi riset), IKU 6 (Kolaborasi riset internasional).
	5. Pembinaan karakter, kewirausahaan, & kesejahteraan mahasiswa belum optimal.	IKU 1 (Lulusan bekerja layak), IKU 2 (Pengalaman luar kampus), IKU 8 (Prodi berstandar internasional).
Opportunities (Peluang)	1. Kebijakan MBKM membuka peluang kerja sama lintas sektor & internasional.	IKU 2 (Mahasiswa belajar di luar kampus), IKU 6 (Kerja sama internasional).
	2. Permintaan riset terapan berbasis potensi lokal (kelautan, perdesaan, energi, pangan).	IKU 5 (Hasil riset digunakan masyarakat/industri).
	3. Kolaborasi dengan industri & pemerintah daerah.	IKU 5 (Hilirisasi riset), IKU 6 (Kemitraan strategis).
	4. Perkembangan teknologi digital & smart campus.	IKU 6 (Prodi mitra kelas dunia), IKU 7 (Kelas kolaboratif & partisipatif).
	5. Akses pendanaan riset nasional & internasional semakin terbuka.	IKU 3 (Riset bereputasi), IKU 6 (Kolaborasi internasional).

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas, Universitas Halu Oleo memiliki kekuatan utama berupa potensi besar SDM dosen dan tenaga kependidikan, komitmen pada pengembangan MBKM serta kerja sama internasional, pusat keunggulan berbasis potensi lokal, pertumbuhan mahasiswa yang konsisten, serta dukungan kebijakan nasional dan regional. Namun demikian, masih terdapat kelemahan yang signifikan seperti kualitas SDM yang belum merata, mutu akademik dan tata kelola yang belum unggul, keterbatasan sarana prasarana pendidikan dan riset, integrasi pusat keunggulan yang belum optimal, serta pembinaan karakter dan kesejahteraan mahasiswa yang masih lemah. Di sisi lain, peluang besar terbuka melalui kebijakan MBKM, permintaan riset berbasis potensi lokal, kolaborasi dengan industri dan pemerintah daerah, perkembangan teknologi digital, serta akses pendanaan riset yang semakin luas. Seluruh faktor ini memiliki keterkaitan langsung dengan pencapaian IKU UHO, sehingga menuntut strategi intervensi

yang terarah agar kelemahan dapat diminimalisir, kekuatan dan peluang dapat dimaksimalkan, serta capaian IKU dapat diakselerasi secara berkelanjutan.

c. Potensi

1. Kualitas SDM Dosen & Tendik

- *Potensi*: Jumlah dosen besar dengan minat tinggi studi lanjut S3 dan jenjang guru besar.
- *Peluang*: Akses beasiswa S3/Doktoral, kolaborasi riset internasional, dan pendanaan riset terbuka.
- *Analisis*: Dapat menjawab masalah rendahnya kualifikasi dan publikasi internasional melalui percepatan studi lanjut, insentif riset, dan hilirisasi hasil penelitian.

2. Mutu Akademik & Tata Kelola

- *Potensi*: Komitmen pada MBKM dan kerja sama internasional.
- *Peluang*: Kebijakan MBKM lintas sektor, dukungan pemerintah, serta perkembangan digitalisasi pendidikan.
- *Analisis*: Dapat meningkatkan akreditasi prodi, memperluas pengalaman mahasiswa di luar kampus, dan mendorong tata kelola berbasis digital.

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan & Riset

- *Potensi*: Dukungan pusat riset berbasis potensi lokal (kelautan & perdesaan).
- *Peluang*: Akses pendanaan nasional/internasional dan peluang kolaborasi dengan industri.
- *Analisis*: Dapat menjawab keterbatasan laboratorium dan riset bersama melalui modernisasi fasilitas dan smart campus.

4. Integrasi PIP (Kelautan & Perdesaan)

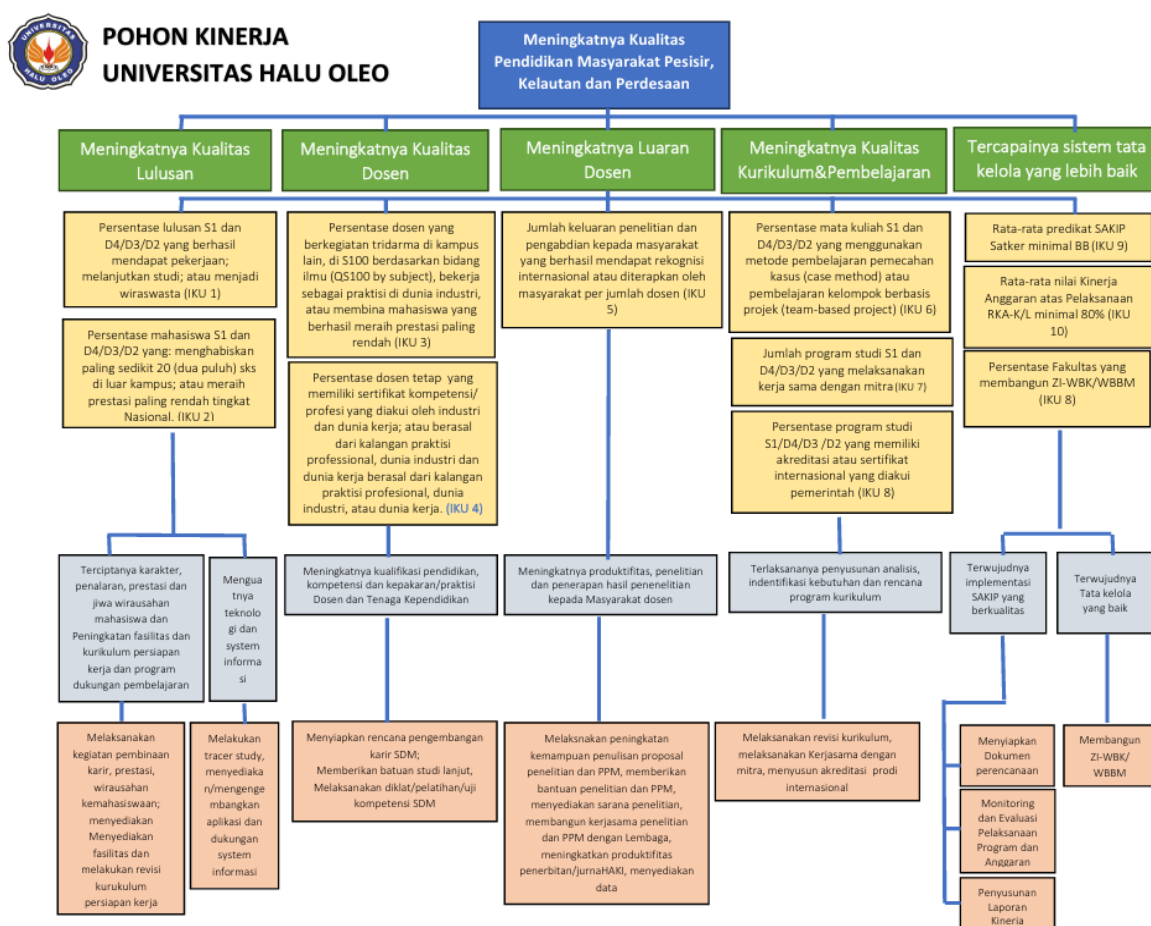
- *Potensi*: Pusat keunggulan kelautan dan perdesaan sebagai identitas UHO.
- *Peluang*: Permintaan riset terapan berbasis lokal dan aliansi riset global.
- *Analisis*: Dapat memperkuat identitas akademik sekaligus meningkatkan kontribusi riset UHO terhadap pembangunan daerah dan internasional.

5. Pembinaan Karakter, Kewirausahaan, & Kesejahteraan Mahasiswa

- *Potensi*: Pertumbuhan jumlah mahasiswa aktif konsisten.

- *Peluang*: Program MBKM, sertifikasi internasional, dan dukungan beasiswa pemerintah.
- *Analisis*: Dapat menjawab tantangan rendahnya daya saing lulusan dengan memperkuat soft skills, jiwa kewirausahaan, serta akses fasilitas dan kesejahteraan mahasiswa.

POHON KINERJA



Gambar 5. Pohon Kinerja UHO

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

BAB

II

Memasuki usia ke-44 tahun, Universitas Halu Oleo (UHO) terus menegaskan eksistensinya sebagai perguruan tinggi negeri yang strategis di Provinsi Sulawesi Tenggara. UHO memiliki mandat utama dalam pengembangan dan pemanfaatan potensi sumber daya lokal secara berkelanjutan, yang tidak hanya mendorong kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan. Dalam rangka memenuhi mandat tersebut, UHO terus mengembangkan program akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang selaras dengan kebutuhan lokal dan nasional, serta mampu menjawab tantangan pembangunan berkelanjutan. Peran strategis universitas ini juga menjadi pendorong utama pengembangan ekonomi, sosial, dan budaya di Provinsi Sulawesi Tenggara, sekaligus memperkuat kapasitas daerah dalam menghadapi dinamika pembangunan global.

Seiring dengan percepatan transformasi digital dan peningkatan kualitas infrastruktur akademik, laboratorium, dan fasilitas penelitian, UHO semakin membuka akses pendidikan tinggi bagi generasi muda dari berbagai daerah di luar Sulawesi Tenggara. Kondisi ini memperkuat posisi UHO sebagai institusi pendidikan tinggi yang inklusif, adaptif, dan kompetitif, sekaligus meningkatkan daya tarik universitas di tingkat nasional maupun internasional. Fenomena ini menjadi bukti nyata bahwa cita-cita UHO sebagai “Kampus Harapan, Kepercayaan, dan Kebanggaan Bangsa” bukan sekadar slogan, melainkan sedang diaktualisasikan melalui kualitas proses belajar-mengajar, kegiatan penelitian, serta program pengabdian masyarakat yang berdampak luas. Pencapaian ini juga menegaskan komitmen UHO untuk berperan aktif dalam pembangunan manusia dan masyarakat, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Visi jangka panjang UHO, sebagaimana tercantum dalam **Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2025 tentang Statuta Universitas Halu Oleo**, adalah:

“Menjadi Perguruan Tinggi Kelas Dunia dalam Pengelolaan dan Pengembangan Wilayah Pesisir, Kelautan, dan Perdesaan pada Tahun 2045.”

Visi ini mencerminkan komitmen UHO untuk mencapai standar internasional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian masyarakat, sekaligus memperkuat peran strategis universitas dalam pembangunan berkelanjutan di tingkat

regional dan nasional. Target pencapaian pada tahun 2045 juga sejalan dengan momentum 100 tahun kemerdekaan Indonesia, sebagai tonggak pencapaian kualitas pendidikan tinggi yang unggul dan berdampak luas. Untuk mewujudkan visi tersebut, Universitas Halu Oleo menetapkan **misi strategis** yang meliputi:

1. **Menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas dan berdaya saing internasional**, melalui peningkatan kompetensi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.
2. **Mengembangkan penelitian dan inovasi unggulan berbasis potensi lokal**, khususnya wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan, untuk menjawab tantangan pembangunan daerah dan nasional.
3. **Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak nyata**, dengan penerapan hasil penelitian dan teknologi tepat guna untuk kesejahteraan masyarakat.
4. **Meningkatkan jejaring kerja sama nasional dan internasional**, guna memperkuat reputasi, daya saing, dan relevansi universitas di kancah global.
5. **Mendorong transformasi digital dan penguatan infrastruktur akademik**, untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan layanan masyarakat yang efektif dan efisien.

Tujuan strategis UHO ditetapkan untuk memastikan implementasi misi secara terukur, antara lain:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia akademik dan non-akademik yang kompeten, berintegritas, dan berdaya saing internasional.
2. Memperkuat penelitian, inovasi, dan pengembangan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional serta potensi lokal wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan.
3. Menyediakan layanan pengabdian masyarakat yang inovatif, berkelanjutan, dan berdampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.
4. Mengembangkan infrastruktur akademik, fasilitas penelitian, dan sistem digital yang mendukung kualitas pembelajaran, penelitian, dan layanan publik.
5. Memperluas jaringan kerja sama strategis, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk meningkatkan pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya, sekaligus memperkuat reputasi universitas.

Sasaran strategis

Sasaran strategis UHO yang terukur mencakup:

1. Peningkatan persentase dosen berkualifikasi doktor dan guru besar secara signifikan.
2. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah bereputasi internasional setiap tahun.
3. Peningkatan jumlah program studi terakreditasi unggul dan internasional.

4. Peningkatan jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja atau berwirausaha, mendukung relevansi pendidikan tinggi terhadap kebutuhan pasar.
5. Penguatan infrastruktur akademik dan sistem digital untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang efektif dan efisien.

2.1. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Tabel 15. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

No.	Tujuan Strategis	Indikator Tujuan (IKT)	Keterangan / Penjelasan
1.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia akademik dan non-akademik yang kompeten, berintegritas, dan berdaya saing internasional	- Persentase dosen berkualifikasi doktor - Persentase dosen bergelar guru besar - Persentase tenaga kependidikan yang tersertifikasi	Tujuan ini mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian sesuai tugas utama perguruan tinggi.
2.	Memperkuat penelitian, inovasi, dan pengembangan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional dan potensi local	- Jumlah publikasi ilmiah internasional - Jumlah publikasi ilmiah nasional terakreditasi - Jumlah paten atau hak kekayaan intelektual	Tujuan ini mengarahkan universitas untuk menghasilkan penelitian yang unggul, inovatif, dan bermanfaat bagi pembangunan daerah dan nasional.
3.	Menyediakan layanan pengabdian masyarakat yang inovatif, berkelanjutan, dan berdampak signifikan	- Jumlah program pengabdian masyarakat yang terdokumentasi - Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang terukur dan berdampak	Tujuan ini memastikan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat sesuai mandat tridharma perguruan tinggi.
4.	Memperluas jejaring kerja sama strategis di tingkat nasional dan internasional	- Jumlah MoU / kerja sama aktif - Jumlah kegiatan kolaborasi penelitian/akademik	Tujuan ini mendukung penguatan reputasi universitas, pertukaran ilmu pengetahuan, dan peningkatan daya saing global.

No.	Tujuan Strategis	Indikator Tujuan (IKT)	Keterangan / Penjelasan
5.	Mengembangkan infrastruktur akademik, fasilitas penelitian, dan sistem digital yang mendukung pembelajaran, penelitian, dan layanan masyarakat	- Persentase pemanfaatan fasilitas digital dan akademik - Jumlah sistem digital yang aktif digunakan untuk pembelajaran dan penelitian	Tujuan ini memastikan transformasi digital dan penguatan infrastruktur untuk mendukung proses akademik dan penelitian yang efektif dan efisien.

Analisis Matriks Tujuan dan Indikator Tujuan Universitas Halu Oleo

Tujuan strategis Universitas Halu Oleo dirumuskan untuk memastikan implementasi visi dan misi secara terukur, efektif, dan selaras dengan tugas serta fungsi perguruan tinggi. Setiap tujuan mencerminkan arah pengembangan universitas dalam aspek sumber daya manusia, penelitian dan inovasi, pengabdian masyarakat, kerja sama strategis, serta penguatan infrastruktur akademik dan transformasi digital. Tujuan ini menjadi pedoman utama dalam merancang program, kegiatan, dan kebijakan internal universitas agar memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah, pengembangan sumber daya manusia berkualitas, serta pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Tujuan pertama menitikberatkan pada peningkatan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan. Dengan persentase dosen berkualifikasi doktor dan guru besar yang meningkat serta sertifikasi tenaga kependidikan, UHO mampu memperkuat kualitas pendidikan, penelitian, dan layanan akademik yang berdaya saing internasional.

Tujuan kedua fokus pada pengembangan penelitian dan inovasi berbasis potensi lokal, dengan indikator publikasi ilmiah nasional dan internasional serta jumlah paten yang dihasilkan, sebagai upaya menumbuhkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan pembangunan daerah dan nasional.

Tujuan ketiga menekankan pengabdian kepada masyarakat, dengan indikator jumlah program pengabdian yang terdokumentasi dan berdampak nyata, untuk memastikan penerapan hasil penelitian dan teknologi tepat guna. Tujuan keempat berkaitan dengan penguatan kerja sama strategis, baik nasional maupun internasional, guna memperluas jejaring akademik, kolaborasi penelitian, dan reputasi universitas. Sedangkan tujuan kelima fokus pada pengembangan infrastruktur akademik dan sistem digital, dengan indikator pemanfaatan fasilitas digital dan akademik, agar pembelajaran, penelitian, dan layanan masyarakat dapat dilakukan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Keseluruhan tujuan dan indikator ini selaras dengan arah strategis UHO, mendukung pencapaian visi menjadi perguruan tinggi kelas dunia, dan memberikan landasan yang jelas bagi perumusan sasaran, program, dan kegiatan dalam Renstra Universitas Halu Oleo periode 2025–2029.

2.2. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Tabel 16. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran (IKS)	Keterangan / Penjelasan
1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas dosen berkualifikasi doktor dan guru besar	- Persentase dosen berkualifikasi doktor - Persentase dosen bergelar guru besar	Mendukung peningkatan kualitas SDM akademik sesuai tugas perguruan tinggi, meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian.
2. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah bereputasi nasional dan internasional	- Jumlah publikasi ilmiah internasional - Jumlah publikasi ilmiah nasional terakreditasi	Mendukung penguatan penelitian dan inovasi berbasis potensi lokal, meningkatkan reputasi akademik dan daya saing universitas.
3. Meningkatnya pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dan inovasi	- Jumlah program pengabdian masyarakat yang terdokumentasi - Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang terukur dan berdampak	Menjamin penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat sesuai mandat tridharma perguruan tinggi.
4. Meningkatnya kerja sama strategis nasional dan internasional	- Jumlah MoU / kerja sama aktif - Jumlah kegiatan kolaborasi penelitian / akademik	Mendukung perluasan jejaring, pertukaran ilmu pengetahuan, dan peningkatan reputasi universitas di tingkat nasional dan global.
5. Meningkatnya pemanfaatan infrastruktur akademik dan sistem digital	- Persentase pemanfaatan fasilitas digital dan akademik - Jumlah sistem digital yang aktif digunakan untuk pembelajaran dan penelitian	Mendukung transformasi digital dan penguatan infrastruktur akademik agar proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat lebih efektif dan efisien.

Analisis Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Universitas Halu Oleo

Sasaran strategis Universitas Halu Oleo dirumuskan sebagai kondisi yang ingin dicapai sebagai hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan universitas selama periode 2025–2029. Sasaran ini berfungsi sebagai pedoman operasional untuk memastikan setiap kegiatan mendukung pencapaian tujuan strategis universitas, selaras dengan visi, misi, dan mandat perguruan tinggi. Setiap sasaran dipilih untuk mencerminkan kontribusi nyata universitas dalam pengembangan sumber daya manusia berkualitas, penelitian dan inovasi unggulan, pengabdian masyarakat, jejaring kerja sama strategis, serta pemanfaatan infrastruktur akademik dan sistem digital.

Sasaran pertama menitikberatkan pada peningkatan kualitas dan kuantitas dosen berkualifikasi doktor dan guru besar. Peningkatan ini menjadi tolok ukur kemampuan UHO dalam menyediakan pendidikan tinggi yang kompeten, berkualitas, dan berdaya saing internasional. Sasaran kedua fokus pada peningkatan publikasi ilmiah nasional dan internasional, yang menunjukkan produktivitas penelitian serta kontribusi universitas terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus memperkuat reputasi akademik.

Sasaran ketiga berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dan inovasi, yang memastikan hasil-hasil akademik dapat diterapkan untuk kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Sasaran keempat menekankan pengembangan kerja sama strategis nasional dan internasional, untuk memperluas jejaring akademik, kolaborasi penelitian, dan pertukaran ilmu pengetahuan, sehingga meningkatkan daya saing universitas. Sasaran kelima terkait pemanfaatan infrastruktur akademik dan sistem digital, yang menjadi landasan transformasi digital serta mendukung proses belajar-mengajar, penelitian, dan layanan masyarakat secara efektif dan efisien.

Keseluruhan sasaran strategis dan indikator kinerja yang ditetapkan ini memastikan arah strategis Universitas Halu Oleo dapat diukur, dimonitor, dan diimplementasikan secara konsisten, sejalan dengan misi universitas serta kebijakan dan prioritas Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI & KERANGKA KELEMBAGAAN

BAB**III**

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan Universitas Halu Oleo selama periode 2025–2029 disusun sejalan dengan kebijakan dan prioritas Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, yang menekankan penguatan kualitas pendidikan tinggi, pengembangan penelitian dan inovasi, pengabdian masyarakat, serta transformasi digital dan penguatan tata kelola perguruan tinggi. Universitas Halu Oleo menyesuaikan kebijakan ini dengan kondisi dan potensi lokal, khususnya di wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan, untuk memastikan relevansi program dan kegiatan dengan pembangunan daerah dan nasional.

Strategi utama yang ditempuh meliputi: pertama, peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia akademik dan non-akademik melalui pendidikan lanjutan, sertifikasi, dan pengembangan kompetensi profesional.

Kedua, penguatan penelitian dan inovasi unggulan berbasis potensi lokal, termasuk pengembangan teknologi tepat guna yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan pembangunan daerah. Ketiga, peningkatan pengabdian masyarakat yang inovatif, berkelanjutan, dan berdampak signifikan, yang menjadi wujud implementasi tridharma perguruan tinggi secara nyata.

Keempat, perluasan dan penguatan jejaring kerja sama strategis nasional maupun internasional untuk mendukung pertukaran ilmu pengetahuan, kolaborasi penelitian, serta peningkatan reputasi universitas di kancah global. Kelima, transformasi digital dan penguatan infrastruktur akademik serta sistem informasi, guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dengan arah kebijakan dan strategi ini, Universitas Halu Oleo menegaskan komitmennya untuk menjadi perguruan tinggi unggul, inovatif, dan berkelanjutan, yang mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional dan pengembangan sumber daya manusia berkualitas, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan strategis universitas.

Tabel 17. Arah Kebijakan dan Strategi Pencapaian

Arah Kebijakan (Kementerian / Nasional)	Strategi Universitas Halu Oleo 2025–2029	Keterangan / Fokus Utama
1. Penguatan kualitas pendidikan tinggi dan sumber daya manusia	- Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen serta tenaga kependidikan melalui pendidikan lanjutan, sertifikasi, dan pengembangan kompetensi profesional.	Fokus pada peningkatan SDM akademik dan non-akademik yang kompeten, berintegritas, dan berdaya saing internasional.
2. Pengembangan penelitian dan inovasi unggulan	- Penguatan penelitian berbasis potensi lokal wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan.- Pengembangan teknologi tepat guna dan hak kekayaan intelektual.	Mendukung inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan pembangunan daerah dan nasional.
3. Penguatan pengabdian kepada Masyarakat	- Peningkatan program pengabdian masyarakat yang berdampak nyata.- Integrasi hasil penelitian dan inovasi dalam pengabdian masyarakat.	Memastikan tridharma perguruan tinggi diimplementasikan secara nyata dan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.
4. Penguatan jejaring kerja sama nasional dan internasional	- Perluasan dan penguatan MoU dengan perguruan tinggi, industri, dan lembaga riset.- Peningkatan kolaborasi penelitian dan akademik internasional.	Meningkatkan reputasi universitas, pertukaran ilmu, dan kolaborasi strategis baik di tingkat nasional maupun global.
5. Transformasi digital dan penguatan infrastruktur akademik	- Pengembangan fasilitas digital dan akademik yang mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.- Implementasi sistem informasi akademik dan penelitian yang modern dan terintegrasi.	Mendukung efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan layanan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Untuk mencapai strategi yang ditetapkan berdasarkan arah kebijakan maka dibutuhkan **program indikatif dan kegiatan/intervensi** merupakan komponen penting dalam perencanaan strategis Universitas Halu Oleo karena berfungsi sebagai alat operasional yang menjembatani arah kebijakan dan strategi dengan pencapaian sasaran serta tujuan universitas. Program indikatif dirancang untuk memberikan panduan konkret mengenai jenis kegiatan yang akan dilaksanakan, sementara kegiatan/intervensi merupakan langkah nyata yang memastikan program dapat diimplementasikan secara efektif. Dengan adanya kedua komponen ini, universitas dapat mengefektifkan alokasi sumber daya, memantau kemajuan setiap kegiatan, serta menjamin relevansi program dengan kebutuhan pembangunan daerah dan prioritas nasional.

Program indikatif dan kegiatan/intervensi juga diperlukan untuk memastikan bahwa setiap strategi memiliki **dampak langsung terhadap pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran**. Misalnya, program peningkatan kompetensi dosen melalui pendidikan lanjutan dan sertifikasi tidak hanya mendukung strategi peningkatan kualitas SDM, tetapi juga berkontribusi langsung pada sasaran persentase dosen berkualifikasi

doktor dan bergelar guru besar. Demikian pula, kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian memungkinkan universitas menilai sejauh mana ilmu pengetahuan dan inovasi diterapkan secara nyata untuk kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, program indikatif dan kegiatan/intervensi memungkinkan universitas untuk melakukan **monitoring dan evaluasi secara sistematis**, sehingga setiap intervensi dapat diukur keberhasilannya, diperbaiki, atau disesuaikan sesuai dinamika perkembangan pendidikan tinggi dan kebutuhan stakeholder. Dengan demikian, keberadaan program dan kegiatan yang jelas bukan hanya memenuhi ketentuan perencanaan Renstra, tetapi juga menjadi instrumen penting bagi Universitas Halu Oleo untuk mewujudkan visi menjadi perguruan tinggi kelas dunia dalam pengelolaan dan pengembangan wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan, sambil memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan nasional dan pengembangan sumber daya manusia berkualitas. Penjelasan diuraikan pada matriks berikut:

Tabel 18. Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran dan Program

Arah Kebijakan	Strategi	Program Indikatif	Kegiatan / Intervensi
1. Penguatan kualitas pendidikan tinggi dan sumber daya manusia	Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen serta tenaga kependidikan	Program peningkatan kompetensi SDM	- Pendidikan lanjutan S2/S3 dosen - Sertifikasi profesi dan kompetensi tenaga kependidikan - Pelatihan pengembangan kompetensi dan soft skill - Pemberian insentif akademik dan penghargaan prestasi
2. Pengembangan penelitian dan inovasi unggulan	Penguatan penelitian berbasis potensi lokal wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan	Program penelitian dan inovasi unggulan	- Penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa - Pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) - Pengembangan teknologi tepat guna - Publikasi ilmiah nasional dan internasional
3. Penguatan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian	Program pengabdian masyarakat inovatif	- Pendampingan UMKM dan kelompok masyarakat - Pelatihan teknologi tepat guna - Kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat - Dokumentasi dan evaluasi dampak pengabdian

Arah Kebijakan	Strategi	Program Indikatif	Kegiatan / Intervensi
4. Penguatan jejaring kerja sama nasional dan internasional	Perluasan dan penguatan kerja sama strategis	Program kerja sama akademik dan penelitian	- Penandatanganan MoU dengan perguruan tinggi, industri, lembaga pemerintah - Kolaborasi penelitian dan pengembangan akademik - Pertukaran dosen, mahasiswa, dan staf - Workshop dan seminar internasional
5. Transformasi digital dan penguatan infrastruktur akademik	Pengembangan fasilitas akademik, laboratorium, dan sistem digital	Program pengembangan infrastruktur dan digitalisasi	- Modernisasi laboratorium dan perpustakaan digital - Pengembangan sistem informasi akademik dan penelitian - Implementasi platform pembelajaran daring - Pemeliharaan dan peningkatan fasilitas pendukung pembelajaran dan penelitian

3.2. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi yang jelas dan komprehensif sangat penting bagi Universitas Halu Oleo dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai perguruan tinggi negeri. Regulasi ini tidak hanya menjadi dasar hukum bagi setiap kegiatan dan program yang dilaksanakan, tetapi juga memastikan bahwa semua aktivitas universitas selaras dengan kebijakan nasional dan daerah, serta mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis universitas.

Selain itu, kerangka regulasi yang baik juga memungkinkan universitas untuk melakukan evaluasi dan akuntabilitas kinerja secara transparan dan terukur. Dengan demikian, regulasi ini menjadi instrumen penting dalam mewujudkan visi Universitas Halu Oleo sebagai perguruan tinggi unggul, inovatif, dan berkelanjutan, yang memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah dan nasional. Kerangka regulasi ini mencakup peraturan perundang-undangan, kebijakan, dan pedoman yang menjadi dasar hukum dan operasional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Universitas Halu Oleo. Regulasi ini penting untuk memastikan bahwa setiap kegiatan dan program yang dilaksanakan oleh UHO sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis universitas. terdiri dari:

1. Peraturan perundang-undangan

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945: **Dasar konstitusional bagi penyelenggaraan negara dan pendidikan tinggi.**
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: **Mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia.**
- 3) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: **Menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.**
- 4) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara: **Mengatur tentang pegawai negeri sipil dan manajemen ASN.**
- 5) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional: **Menjadi acuan dalam perencanaan pembangunan nasional.**
- 6) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional: **Mengatur tata cara penyusunan perencanaan pembangunan nasional.**
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi: **Mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi.**
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan: **Mengatur tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.**
- 9) Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020–2024: **Menjadi acuan dalam penyusunan rencana pembangunan jangka menengah nasional.**

2. Peraturan Menteri pendidikan,kebudayaan,riset dan teknologi

- 1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024: **Menjadi acuan dalam penyusunan rencana strategis kementerian.**
- 2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: **Mengatur organisasi dan tata kerja kementerian.**
- 3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024: **Mengatur perubahan atas peraturan sebelumnya.**
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah: **Mengatur sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.**

- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: **Mengatur organisasi dan tata kerja kementerian.**

3. Peraturan Rektor Universitas Halu Oleo

- 1) Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Halu Oleo: **Mengatur organisasi dan tata kerja universitas.**
- 2) Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Operasional Prosedur Akademik Universitas Halu Oleo: **Mengatur standar operasional prosedur akademik di universitas.**
- 3) Peraturan Rektor Nomor 3 Tahun 2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Halu Oleo: **Mengatur sistem penjaminan mutu internal di universitas.**
- 4) Peraturan Rektor Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Universitas Halu Oleo: **Mengatur pengelolaan keuangan di universitas.**

4. Dokumen Perencanaan Nasional dan Daerah

- 1) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020–2024: **Menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan pembangunan jangka menengah nasional.**
- 2) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005–2025: **Menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan pembangunan jangka panjang nasional.**
- 3) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sulawesi Tenggara: **Menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan pembangunan jangka menengah daerah.**
- 4) Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024: **Menjadi acuan dalam penyusunan rencana strategis kementerian.**

5. Standar dan Pedoman Lainnya

- 1) Standar Nasional Pendidikan: **Menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.**
- 2) Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Unit Eselon I, II, dan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: **Menjadi acuan dalam penyusunan rencana strategis unit eselon I, II, dan unit pelaksana teknis di lingkungan kementerian.**
- 3) Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah: **Menjadi acuan dalam penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah.**

3.3. Kerangka Kelembagaan

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi RI Nomor 21 Tahun 2025 tentang Statuta Universitas Halu Oleo, organ UHO terdiri atas: (1) Rektor, (2) Dewan Pengawas, (3) Senat Universitas, (4) Satuan Pengawas Internal, dan (5) Dewan Pertimbangan. Struktur organisasi UHO disajikan pada Gambar 6. Keterkaitan antar unit pada struktur organisasi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a) Senat Universitas

Sebagai lembaga normatif tertinggi di tingkat universitas yang menjalankan fungsi pertimbangan, pengawasan dan evaluasi kinerja Rektor dalam bidang akademik.

b) Rektor

Rektor sebagai organ pengelola UHO terdiri atas:

(1) Rektor dan Wakil Rektor

Rektor mempunyai tugas memimpin seluruh penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Dalam melaksanakan tugasnya Rektor dibantu oleh 4 (empat) Wakil Rektor yaitu Wakil Rektor bidang Akademik, Wakil Rektor bidang Perencanaan, Keuangan dan Umum, Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Alumni, dan Wakil Rektor bidang Kerjasama, Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat. Seorang Sekretaris Rektor dibentuk sebagai Unit Manajemen Risiko dan urusan tata kelola administrasi.

Dalam menjalankan fungsi penegakan etik dan disiplin sivitas akademika, serta penguatan kontribusi Guru Besar sebagai kekuatan fungsional akademik pada setiap perguruan tinggi, Rektor (atas persetujuan Senat Universitas) Dewan Kehormatan Kode Etik dan Disiplin (DKKED) dan Dewan Guru Besar (DGB) yang masing-masing dipimpin oleh seorang Ketua didampingi seorang Sekretaris.

(2) Fakultas, Program Pascasarjana dan Rumah Sakit Pendidikan

a. Fakultas

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Fakultas terdiri atas: (1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), (2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), (3) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), (4) Fakultas Pertanian (FP), (5) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), (6) Fakultas Teknik (FT), (7) Fakultas Hukum (FH), (8) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), (9) Fakultas Ilmu Budaya (FIB), (10) Fakultas Peternakan (FPT), (11) Fakultas

Kedokteran (FK), (12) Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), (13) Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan (FHIL), (14) dan Fakultas Farmasi (FF). Organisasi tata kerja fakultas dipimpin oleh seorang Dekan dan dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Dekan, yaitu Wakil Dekan bidang Akademik, Wakil Dekan bidang Umum dan Keuangan, dan Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

b. Program Pascasarjana (PPs)

merupakan unsur pelaksana akademik setingkat fakultas yang mengelola pendidikan strata-2 (magister) dan strata-3 (doktoral). Organisasi tata kerja Program Pascasarjana dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur, yaitu Wakil Direktur bidang Akademik, Wakil Direktur bidang Umum dan Keuangan, dan Wakil Direktur bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

c. Rumah Sakit Pendidikan (RSP)

merupakan wahana pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat bagi mahasiswa kedokteran pada program profesi dokter Fakultas Kedokteran dan para dosen dari berbagai bidang ilmu dengan pendekatan interdisipliner untuk menunjang operasional rumah sakit dan layanan kesehatan bagi masyarakat.

(3) Lembaga/Badan

Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu akademik, pengelolaan data dan sistem informasi, serta hubungan kerjasama global. Lembaga terdiri atas: (1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), (2) Lembaga Pengembangan Mutu dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMPP),

(4) Biro

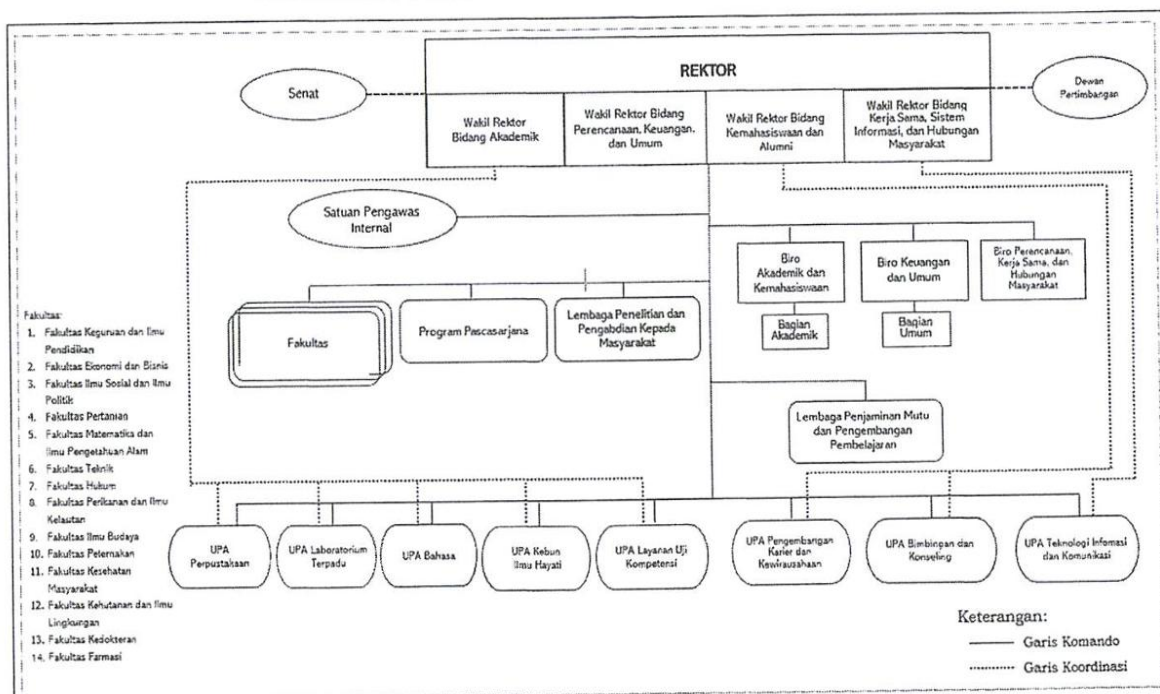
Merupakan unsur pelaksana administrasi UHO yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan UHO. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Rektor. Biro terdiri atas : (1) Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK), (2) Biro Umum dan Kepegawaian (BUK), (3) Biro Perencanaan dan Penganggaran (BPP).

(5) Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Merupakan satuan kerja yang menunjang kegiatan akademik, meliputi: (1) UPT Perpustakaan, (2) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (3) UPT Laboratorium Terpadu, (4) UPT Bahasa, (5) UPT Kebun Ilmu Hayati (*Bioscience Park*), (6) UPT

Pengembangan Kewirausahaan dan Karir Mahasiswa (PK2M), (7) UPT Layanan Konseling (8) UPT Kearsipan.

STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS HALU OLEO



Gambar 6. Struktur Organisasi UHO (Permendiknas Nomor 21 Tahun 2025).

3.4. Reformasi Birokrasi Universitas Halu Oleo

Dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi, Universitas Halu Oleo (UHO) berkomitmen melaksanakan reformasi birokrasi secara menyeluruh berdasarkan delapan area perubahan yang menjadi pedoman pemerintah. **Manajemen Perubahan** menjadi fokus utama, dengan membangun budaya kerja yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada hasil, sekaligus mendorong partisipasi aktif seluruh civitas akademika dalam proses transformasi institusi.

Penguatan Pengawasan diterapkan melalui peningkatan mekanisme kontrol internal, audit berkala, serta pengembangan sistem pelaporan yang transparan untuk memastikan setiap kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat sesuai dengan regulasi dan standar kualitas yang berlaku. Sementara itu, **Penguatan Akuntabilitas Kinerja** dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang jelas, terukur, dan relevan dengan tujuan strategis universitas, sehingga pencapaian setiap sasaran dapat dimonitor secara sistematis dan dievaluasi secara berkesinambungan.

Dalam hal **Penguatan Kelembagaan**, UHO melakukan penataan struktur organisasi, memperjelas tugas dan fungsi unit kerja, serta meningkatkan koordinasi antarunit agar operasional universitas lebih efektif dan efisien. **Penguatan Tata Laksana** menitikberatkan pada penyederhanaan prosedur, digitalisasi layanan akademik dan administrasi, serta pemanfaatan sistem informasi terpadu untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan layanan masyarakat.

Selain itu, **Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur** dilaksanakan melalui pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, peningkatan kualitas manajemen karier, pelatihan kepemimpinan, serta penerapan sistem remunerasi yang adil dan berbasis kinerja. Seluruh langkah reformasi ini selaras dengan upaya UHO untuk menjadi perguruan tinggi unggul, inovatif, dan berkelanjutan, yang mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah dan pencapaian tujuan nasional, sekaligus memperkuat akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas tata kelola universitas dengan target target sebagai berikut:

Tabel 19. Target Indikator Kinerja Renstra 2025-2029

Area Perubahan	Kebijakan / Program Reformasi	Indikator Kinerja	Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
1. Manajemen Perubahan	Pengembangan budaya kerja adaptif dan inovatif, sosialisasi reformasi birokrasi	Persentase unit kerja yang melaksanakan program perubahan budaya	40%	55%	70%	85%	100%

Area Perubahan	Kebijakan / Program Reformasi	Indikator Kinerja	Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
		Tingkat partisipasi civitas akademika dalam program transformasi	50%	60%	70%	80%	90%
2. Penguatan Pengawasan	Peningkatan mekanisme kontrol internal, audit berkala, pelaporan transparan	Jumlah audit internal yang dilakukan	10	12	14	16	18
		Persentase rekomendasi audit yang ditindaklanjuti	70%	75%	80%	85%	90%
3. Penguatan Akuntabilitas Kinerja	Penetapan indikator kinerja, monitoring dan evaluasi berkala	Persentase sasaran strategis yang tercapai	60%	65%	70%	75%	80%
		Jumlah laporan kinerja yang tersusun tepat waktu	4 laporan/tahun	4 laporan/tahun	4 laporan/tahun	4 laporan/tahun	4 laporan/tahun
4. Penguatan Kelembagaan	Penataan struktur organisasi, penyelarasan tugas/fungsi, peningkatan koordinasi	Jumlah unit kerja yang telah disesuaikan strukturnya	30%	50%	70%	85%	100%
		Indeks kepuasan internal terhadap koordinasi antarunit	65%	70%	75%	80%	85%
5. Penguatan Tata Laksana	Penyederhanaan prosedur administrasi, digitalisasi layanan akademik	Persentase proses administrasi yang terdigitalisasi	40%	55%	70%	85%	100%
		Waktu penyelesaian prosedur administrasi (rata-rata hari)	15 hari	13 hari	11 hari	9 hari	7 hari
6. Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur	Pengembangan kompetensi SDM, penerapan sistem remunerasi berbasis kinerja	Persentase SDM yang mengikuti pelatihan dan pendidikan lanjutan	30%	45%	60%	75%	90%
		Indeks kepuasan SDM terhadap sistem remunerasi	65%	70%	75%	80%	85%

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

BAB

IV

4.1. Target Kinerja

Target kinerja Universitas Halu Oleo periode 2025–2029 disusun sebagai panduan strategis untuk mewujudkan visi universitas menjadi perguruan tinggi kelas dunia dalam pengelolaan dan pengembangan wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan. Target-target ini dirancang agar selaras dengan misi, sasaran strategis, dan strategi universitas, serta dapat dijadikan acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi seluruh program dan kegiatan akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, jejaring kerja sama, dan pengembangan infrastruktur. Dengan adanya target kinerja yang jelas, setiap unit kerja dan civitas akademika memiliki arah yang terukur dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, inovasi, dan layanan publik.

Target kinerja Universitas Halu Oleo bersifat **terukur, realistis, dan progresif**, mencakup berbagai aspek utama tridharma perguruan tinggi, mulai dari peningkatan kualitas dan kuantitas SDM dosen dan tenaga kependidikan, pengembangan penelitian dan inovasi berbasis potensi lokal, hingga penguatan pengabdian masyarakat. Selain itu, target juga mencakup pengembangan jejaring kerja sama strategis, modernisasi fasilitas akademik, serta digitalisasi sistem pembelajaran dan administrasi. Setiap indikator kinerja dirancang untuk dapat diukur secara tahunan, sehingga pencapaian target dapat dipantau secara sistematis dan memberikan dasar yang kuat bagi akuntabilitas institusi. Dengan menetapkan target kinerja yang jelas dan terstruktur, Universitas Halu Oleo menegaskan komitmennya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat secara berkelanjutan.

Target-target tersebut tidak hanya mendorong pencapaian sasaran strategis universitas, tetapi juga memperkuat kontribusi nyata UHO terhadap pembangunan daerah dan pencapaian tujuan nasional. Melalui pemantauan, evaluasi, dan penyesuaian yang berkelanjutan, universitas dapat memastikan setiap program dan kegiatan efektif, relevan, dan berdampak luas bagi masyarakat serta peningkatan daya saing pendidikan tinggi di tingkat nasional dan internasional. Berikut dijelaskan matriks kerangka target kinerja Universitas Halu Oleo

Tabel 20. Sasaran Strategis Renstra 2025-2029

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Tahun)				
			2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM dosen dan tenaga kependidikan	Persentase dosen berkualifikasi doctor	35%	40%	50%	60%	70%
		Persentase dosen bergelar guru besar	5%	8%	12%	16%	20%
		Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/sertifikasi	25%	35%	50%	65%	80%
2	Meningkatkan kualitas pendidikan dan lulusan	Persentase program studi terakreditasi unggul dan internasional	20%	25%	35%	45%	55%
		Persentase lulusan terserap di dunia kerja / berwirausaha	75%	77%	80%	82%	85%
3	Mengembangkan penelitian dan inovasi berbasis potensi local	Jumlah publikasi ilmiah bereputasi internasional per tahun	120	140	160	180	200
		Jumlah penelitian kolaboratif dengan industri, pemerintah, dan perguruan tinggi lain	50	60	70	80	90
		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang diajukan	20	30	40	50	60
4	Memperkuat pengabdian masyarakat yang berdampak nyata	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penelitian	60	70	80	90	100
		Jumlah masyarakat / UMKM yang mendapatkan manfaat dari pengabdian	1.000	1.200	1.500	1.800	2.000
5	Meningkatkan jejaring kerja sama nasional dan internasional	Jumlah MoU kerja sama strategis yang ditandatangani	25	30	35	40	50
		Jumlah kolaborasi penelitian / akademik internasional	10	15	20	25	30
6	Memperkuat infrastruktur akademik dan sistem digital	Persentase fasilitas laboratorium dan pembelajaran digital yang modern	40%	50%	60%	75%	90%
		Persentase sistem informasi akademik, penelitian, dan layanan masyarakat yang terintegrasi	35%	50%	65%	80%	100%

4.2. Kerangka Pendanaan

Tabel 21. Pendanaan Indikator Kinerja Renstra 2025-2029

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Jumlah Dana (Rupiah)				
			2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM dosen dan tenaga kependidikan	Persentase dosen berkualifikasi doctor					
		Persentase dosen bergelar guru besar					
		Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/sertifikasi					
2	Meningkatkan kualitas pendidikan dan lulusan	Persentase program studi terakreditasi unggul dan internasional					
		Persentase lulusan terserap di dunia kerja / berwirausaha					
3	Mengembangkan penelitian dan inovasi berbasis potensi local	Jumlah publikasi ilmiah bereputasi internasional per tahun					
		Jumlah penelitian kolaboratif dengan industri, pemerintah, dan perguruan tinggi lain					
		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang diajukan					
4	Memperkuat pengabdian masyarakat yang berdampak nyata	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penelitian					
		Jumlah masyarakat / UMKM yang mendapatkan manfaat dari pengabdian					
5	Meningkatkan jejaring kerja sama nasional dan internasional	Jumlah MoU kerja sama strategis yang ditandatangani					
		Jumlah kolaborasi penelitian / akademik internasional					
6	Memperkuat infrastruktur akademik dan sistem digital	Persentase fasilitas laboratorium dan pembelajaran digital yang modern					
		Persentase sistem informasi akademik, penelitian, dan layanan masyarakat yang terintegrasi					

PENUTUP

BAB

V

Sebagai perguruan tinggi negeri yang strategis di Provinsi Sulawesi Tenggara, Universitas Halu Oleo (UHO) terus menegaskan komitmennya untuk menjadi pusat pendidikan tinggi unggul, inovatif, dan berkelanjutan. Bab V Renstra ini merangkum arah strategis, sasaran, target kinerja, serta kebijakan dan program prioritas yang telah disusun untuk periode 2025–2029. Penyusunan Renstra ini didasarkan pada analisis kondisi internal universitas, kebutuhan pembangunan daerah, serta dinamika kebijakan nasional dan prioritas Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Visi UHO untuk menjadi perguruan tinggi kelas dunia dalam pengelolaan dan pengembangan wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan pada tahun 2045 menjadi landasan utama bagi penetapan sasaran dan strategi dalam Renstra. Visi ini diterjemahkan ke dalam misi yang menekankan penyelenggaraan pendidikan tinggi berkualitas, penelitian dan inovasi unggulan berbasis potensi lokal, pengabdian masyarakat yang berdampak nyata, penguatan jejaring kerja sama, serta transformasi digital dan pengembangan infrastruktur akademik.

Tujuan strategis yang ditetapkan dalam Renstra ini mengarahkan seluruh program dan kegiatan UHO untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, memperkuat penelitian dan inovasi, serta memastikan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan pembangunan daerah dan nasional. Sasaran strategis yang terukur dan indikator kinerja yang jelas menjadi dasar untuk memantau pencapaian tujuan secara sistematis, sekaligus mendukung akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Arah kebijakan dan strategi yang disusun dalam Renstra ini mencerminkan integrasi antara mandat internal universitas, prioritas pembangunan nasional, dan kebutuhan lokal. Setiap strategi didukung oleh program indikatif dan kegiatan/intervensi yang konkret, sehingga implementasi rencana dapat berlangsung efektif dan berdampak nyata. Penekanan pada program yang berbasis potensi lokal wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan menunjukkan keselarasan UHO dengan pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat setempat.

Reformasi birokrasi menjadi salah satu komponen penting dalam implementasi Renstra, dengan fokus pada delapan area perubahan, meliputi manajemen perubahan, penguatan

pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan kelembagaan, penguatan tata laksana, dan penguatan sistem manajemen SDM aparatur. Upaya reformasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas tata kelola universitas, sekaligus mendukung pencapaian sasaran strategis dan target kinerja yang telah ditetapkan.

Target kinerja yang dirancang untuk periode 2025–2029 bersifat terukur, realistis, dan progresif. Target ini mencakup peningkatan persentase dosen berkualifikasi doktor dan guru besar, jumlah publikasi ilmiah bereputasi internasional, program studi terakreditasi unggul, jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja atau berwirausaha, penguatan infrastruktur akademik, serta pengembangan sistem digital terintegrasi. Dengan pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan, universitas dapat menilai efektivitas program dan menyesuaikan strategi sesuai dinamika perkembangan pendidikan tinggi.

Seluruh kebijakan, program, dan target yang tertuang dalam Renstra ini menegaskan komitmen Universitas Halu Oleo untuk menjadi perguruan tinggi yang relevan, kompetitif, dan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah dan nasional. Melalui implementasi Renstra secara konsisten, universitas diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, memperluas jejaring kerja sama, mendorong penelitian dan inovasi unggulan, serta memperkuat pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Sebagai penutup, Bab V Renstra ini menegaskan bahwa pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis Universitas Halu Oleo pada periode 2025–2029 hanya dapat diwujudkan melalui kolaborasi seluruh civitas akademika, dukungan pemangku kepentingan, dan pemanfaatan sumber daya secara optimal. Dengan landasan perencanaan yang jelas, target kinerja yang terukur, serta strategi dan program yang sistematis, UHO siap menghadapi tantangan masa depan dan mewujudkan perannya sebagai perguruan tinggi kelas dunia yang unggul, inovatif, dan berkelanjutan.